

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANALISIS IMPLEMENTASI KERJA SAMA TERNAK SAPI DI DESA TITIAN RESAK KECAMATAN SEBERIDA DITINJAU MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Fakultas Syariah dan Hukum



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

EVI NUR FITRI ANI

11725202814

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU- PEKANBARU

1442 H/2021 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul **Analisis Implementasi Kerjasama Ternak Sapi Di Desa Titian Resak Kecamatan Seberida Ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Syariah**

Yang ditulis oleh :

Nama : Evi Nur Fitri Ani

NIM : 11725202814

Program Studi : Ekonomi Syariah

Dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang Munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 18 Juni 2021
Pembimbing Skripsi

Dr. Wahidin, M.Ag
NIP. 19710108 199703 1 003

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Analisis Implementasi Kerja Sama Ternak Sapi Di Desa Titian Resak Kecamatan Seberida Ditinjau Menurut Persepektif Ekonomi Syariah*, yang ditulis oleh :

Nama : Evi Nur Fitri Ani
 NIM : 11725202814
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Rabu, 30 Juni 2021
 Waktu : 08.00 WIB
 Tempat : Online

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 05 Juli 2021 M

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Nurnasrina, S.E., M.Si

Sekretaris
Rozi Andriani, SE.,Sy.,ME

Penguji I
Dr. H. Mawardi, S.Ag., M.Si

Penguji II
Dr. Jenita, SE., MM

Mengetahui :

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



Dr.Drs.H. Hajar, M.Ag

NIP. 19580712 196803 1 005



ABSTRAK

Evi Nur Fitri Ani (2021): Analisis Implementasi Kerja Sama Ternak Sapi Di Desa Titian Resak Kecamatan Seberida Ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Syariah.

Penelitian ini dilatar belakangi karena melihat banyaknya masyarakat Desa Titian Resak Kecamatan Seberida yang melakukan kerjasama di bidang ternak sapi. Praktik kerjasama ini lazim dilakukan karena dianggap dapat menjadi tabungan serta dapat membantu perekonomian masyarakat. Namun, dalam praktiknya akibat kurangnya pengetahuan mengenai bentuk-bentuk kerjasama menyebabkan tidak terpenuhinya hak serta kewajiban dari masing-masing pihak. Untuk itu tujuan dari penelitian ini ialah memberikan pemahaman kepada masyarakat desa mengenai pelaksanaan kerjasama ternak sapi yang sesuai dengan pandangan ekonomi syari'ah.

Permasalahan yang diteliti adalah bagaimana implementasi kerjasama ternak sapi yang terjadi, bagaimana sistem bagi hasil atas kerjasama ternak sapi tersebut, serta bagaimana perspektif ekonomi syariah terhadap sistem kerjasama ternak sapi tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Subjek penelitian ini adalah pemilik dan pengelola yang bekerjasama ternak sapi. yakni berjumlah 26 orang dengan pengambilan jumlah sample subjek menggunakan teknik *total sampling*. Pengumpulan data yang digunakan adalah dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, (1) bentuk kerjasama ternak sapi yang dilakukan di Desa Titian Resak Kecamatan Seberida bila dianalisis dengan menggunakan perspektif ekonomi syari'ah maka termasuk dalam bentuk kerjasama dengan akad *mudharabah* dengan pembagian hasil usaha dalam bentuk persentase tidak dengan menetapkan harga tertentu. (2) pada pelaksanaannya masih terdapat beberapa hal yang kurang sesuai dengan akad *mudharabah* diantaranya yaitu, bentuk akad hanya dalam lisan tidak ada bukti tertulisnya, tidak adanya batasan tertentu mengenai waktu kerjasama, masih adanya campur tangan pemilik modal (*shahibul mal*) dalam proses usaha *mudharib* untuk mendapatkan keuntungan yakni pada proses jual beli sapi. (3) pelakasan bagi hasil menerapkan sistem perhitungan *revenue sharing*, yakni perhitungan pendapatan usaha sebelum dikurangi dengan beban usaha. Saran dari penelitian ini adalah bagi masyarakat Desa Titian Resak hendaknya ada perjanjian tertulis yang mengikat yang memuat hak dan kewajiban sipemilik modal dan pengelola. Hendaknya ada batasan waktu serta adanya kuasa penuh pengelola dalam menjalankan usaha. Selain itu hendaknya ada kejelasan mengenai perhitungan biaya-biaya perawatan yang dikeluarkan dalam mengelola ternak sapi. Hal ini tentu agar menghindari adanya salah satu pihak yang merasa terdzalimi dengan akad kerjasama tersebut.

Kata kunci: kerjasama, ternak sapi, *mudharabah*, bagi hasil



KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullahiwabarakatuh

Alhamdulillah rabbil 'alamin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Implementasi Kerja Sama Ternak Sapi Di Desa Titian Resak Kecamatan Seberida Ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Syariah”. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri Sultan syarif Kasim Riau.

Dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan-kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, hal ini dikarenakan oleh keterbatasan kemampuan dan cara berfikir penulis serta terbatasnya pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan dari pembaca untuk kesempurnaan penulisan penelitian ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa dukungan dari beberapa pihak skripsi ini tidak akan terselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu dengan sepenuh hati, baik berupa ide, semangat, doa, baik bantuan moril hingga materil sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Ucapan terimakasih saya tujukan kepada:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Kedua orang tua yakni Bapak Muhamad Nur dan Ibunda Tusilah yang telah mendo'akan, memotivasi dan mengharapkan keberhasilan serta kebahagiaan, sekaligus dukungan moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan kripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Drs. H. Hajar, M. Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Dekan I, II, dan III.
4. Bapak Dr. Syahpawi, S.Ag M.Sy dan Bapak Syamsurizal, SE,M.Sc,Ak,CA selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah yang telah memberikan nasehat serta membantu penulis selama perkuliahan.
5. Bapak Dr. Wahidin, M.Ag selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, memperbaiki dan menyempurnakan materi dan sistematika penulisan dan telah meluangkan waktunya kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Mawardi, S. Ag, M.Si selaku pembimbing akademik yang memberikan nasehat dalam masa perkuliahan.
7. Ibu kepala perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, atas peminjaman buku sebagai referensi bagi penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

8. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan motivasi kepada penulis.
9. Kepada sahabat Nurul Chotima yang telah mensupport dan motivasi penulis.
10. Kepada Efrina, Nurul, Maira, Nindya, Rista, Monica dan teman lainnya yang namanya tidak bias disebut satu persatu, yang selalu memberikan do'a, semangat serta bantuan selama perkuliahan maupun dalam proses penulisan skripsi ini.
11. Kepada kak Putri, kak Welly, kak Ahmad, kak Hellen, kak Dini, Kak Iis, Kak Toyib, Riski, Fauzi, Novita, Tasya, Adel, Devi, Dewi dan teman-teman KSR PMI Unit 04 UIN Suska Riau lainnya yang tidak bisa disebut namanya satu persatu, terimakasih atas segala pengalaman dan kenangan yang diberikan dalam berorganisasi.
12. Kepada teman seperjuangan Ekonomi Syariah E. terimakasih atas semua perkataan dan perbuatan yang menghasilkan berbagai macam kenangan.

Atas segala bantuan yang diberikan semoga menjadi amal sholeh disisi

Allah SWT.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Pekanbaru 13 Juni 2021

Penulis



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
E. Metode Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan	17
BAB II GAMBARAN UMUM DESA TITIAN RESAK KECAMATAN SEBERIDA	
A. Sejarah Desa Titian Resak	19
B. Keadaan Geografis Dan Demografis	20
C. Kependudukan	21
D. Pendidikan.	23
E. Agama.....	25
F. Ekonomi.....	27
G. Kesehatan.....	28
BAB III LANDASAN TEORITIS	
A. Pengertian Implementasi	29
B. Kerja Sama	30
a. Pengertian Kerja Sama	30
b. Tujuan Kerja Sama	32
c. Manfaat Kerja Sama	34
C. Kerja Sama Dalam Islam.....	36
a. <i>Muzara'ah & Mukhabarah</i>	37
b. <i>Musaqah</i>	37
c. <i>Musyaarakah</i>	38



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. <i>Mudharabah</i>	41
D. Peternakan	50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Implementasi Kerjasama Ternak Sapi Di Desa Titian Resak Kecamatan Seberida	55
B. Pelaksanaan Bagi Hasil Kerjasama Ternak Sapi Di Desa Titian Resak Kecamatan Seberida.....	65
C. Tinjauan Ekonomi Syariah Mengenai Kerjasama Ternak Sapi Di Desa Titian Resak Kecamatan Seberida.....	68

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	78
B. Saran	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Data Jumlah Penduduk Desa Titian Resak	22
Tabel 2. 2	Penduduk Desa Titian Resak Berdasarkan Usia.....	23
Tabel 2. 3	Sarana Pendidikan Di Desa Titian Resak Kecamatan Seberida	24
Tabel 2. 4	Jumlah Penduduk Desa Titian Resak Menurut Tingkat Pendidikan	25
Tabel 2. 5	Jumlah Umat Beragama Di Desa Titian Resak Kecamatan Seberida	25
Tabel 2. 6	Jumlah Sarana Ibadah Di Desa Titian Resak Kecamatan Seberida	26
Tabel 2. 7	Mata Pencaharian Warga Desa Titian Resak.....	27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama yang universal yang mengatur berbagai aspek kehidupan baik sosial, ekonomi, politik maupun kehidupan yang bersifat spiritual. Sebagai agama yang komperhensif, maka perilaku manusia diatur dengan aturan kaidah, akhlak, dan muamalah. Melalui jalan muamalah, manusia dapat mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki masing-masing untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan bekerja, dalam pandangan Islam bekerja dinilai sebagai ibadah, karena selain memperoleh material juga memperoleh pahala.¹

Sebagai agama yang universal, syariat Islam atau hukum Islam dapat diterapkan dalam segala aspek kehidupan, baik yang berhubungan dengan Allah sebagai pencipta maupun hubungan sosial dengan manusia lain. Agama Islam pula menghendaki kepada seluruh umat manusia untuk saling tolong-menolong dengan berdasarkan pada rasa tanggungjawab bersama, jamin-menjamin, dan tanggung-menanggung dalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini dalam Islam dikenal dengan istilah muamalah yang mengatur hubungan antara manusia yang satu dengan yang lainnya².

Seperti yang dijelaskan surah Al-Maidah ayat 2 berikut ini:

¹ Sitti Nikmah Marzuki, "Praktek Bagi Hasil Peternakan Sapi Masyarakat Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone Sulawesi Selatan", dalam *Ekonomi Islam* Volume 10, No. 1, (2019), hal. 105.

² Dandi Lukmadi, "*Praktik Akad Bagi Hasil Pemeliharaan Sapi di Desa Sebangau Permai Kecamatan Sebangau Kuala Kabupaten Pulang Pisau*", (Skripsi: IAIN Palangkaraya, 2019), hal.1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَحْلُوا شَعِيرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا أَهْدَى وَلَا الْقَلْبَ وَلَا
ءَامِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامَ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا
تَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا
عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ

الْعِقَابِ ﴿٢١٧﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu melanggar syi’ar-syi’ar kesucian Allah, dan janganlah (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) haydu (hewan-hewan kurban), dan Qalaid (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitulharam; mereka mencari karunia dan keridaan Tuhannya. Tetapi apabila kamu telah menyelesaikan ihram, maka bolehlah kamu berburu. Jangan sampai kebencian(mu) kepada suatu kaum karena mereka menghalang-halangi dari Masjidil haram mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, dan sungguh, Allah sangat berat siksa-Nya.”

Dalam ayat diatas dijelaskan bahwa manusia harus tolong menolong dalam berbuat kebajikan dan takwa. Salah satu contohnya ialah tolong menolong dalam pekerjaan seperti saling kerja sama dalam sebuah usaha atau pekerjaan. Serta manusia dilarang untuk bekerjasama dalam hal berbuat dosa dan pelanggaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti kerjasama dalam praktik korupsi, tipu-menipu, perdagangan barang-barang haram dan lain sebagainya.

Kemudian, dalam ajaran Islam setiap individu diperintahkan untuk berusaha dengan menggunakan kapasitas dan potensi yang ada pada dirinya dengan jalan-jalan yang diridhoi Allah. Seseorang yang bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan keluarganya dalam Islam dinilai sebagai ibadah.

Untuk melakukan usahanya itu seseorang muslim kadang kala melakukan kerjasama dengan orang lain. Salah satunya adalah dengan sistem bagi hasil. Dalam Islam, sistem kerjasama dengan cara bagi hasil diantaranya *mudharabah*, *musyarakah*, *mukhabarah*, *muzāra'ah* dan *musaqah*. Secara sederhana kelima bentuk kerja sama tersebut mempunyai ketentuan masing-masing terkait modal dan pembagian keuntungan serta kerugian. Contohnya, dalam *mudharabah* mengenai pemodalan dinyatakan bahwa modal 100% berasal dari pemodal sedangkan pengelola hanya sebatas mengelola modal tersebut dengan baik. Sehingga, apabila kerja sama yang dijalankan mengalami keuntungan, maka akan dibagi sesuai dengan kesepakatan, namun apabila terjadi kerugian maka akan ditanggung oleh pemodal.³

Akad *mudharabah* merupakan salah satu bentuk akad kerjasama yang dibolehkan dalam syariat islam. *Mudharabah* berasal dari kata *dharb*, berarti memukul atau berjalan. Memukul atau berjalan berarti proses seseorang memukulkan kakinya dalam menjalankan usaha. Secara istilah *mudharabah* adalah akad antara pemilik modal (harta) dengan pengelola modal, dengan syarat

³ Ibid, hal.2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

bahwa keuntungan yang diperoleh dua belah pihak dibagi sesuai dengan kesepakatan.

Mudharabah adalah akad yang telah dikenal oleh umat Muslim sejak zaman nabi, bahkan telah dipraktikkan oleh bangsa Arab sebelum turunnya Islam. Ketika Nabi Muhammad *Shalallahu Alaihi Wassalam* berprofesi sebagai pedagang. Ia melakukan akad *mudharabah* dengan Khadijah. Dengan demikian, ditinjau dari segi hukum Islam, maka praktik *mudharabah* ini dibolehkan, baik menurut Al-Qur'an, Sunnah, maupun Ijma.⁴

Akad *mudharabah* merupakan akad yang saling menguntungkan antara kedua belah pihak, karena pihak pengelola terbantu dengan adanya bantuan modal, ia diuntungkan karena tetap dapat berusaha dan bekerja walaupun tidak memiliki modal. Sedangkan pihak pemberi modal juga diuntungkan karena modalnya dapat terus berkembang walaupun ia tidak turun langsung untuk melakukan usaha pengembangan modal tersebut. Akad ini dapat menjadi solusi di tengah masyarakat yang memiliki ketimpangan dalam hal pemilikan modal, sehingga kedua belah pihak tetap dapat diuntungkan dan modal tetap dapat digunakan untuk kegiatan atau usaha. Dengan akad ini kedua sumber daya baik dalam bentuk modal maupun tenaga tidak dibiarkan menganggur.

Di dalam dunia perbankan syariah akad *mudharabah* sangat terkenal tetapi sebenarnya akad ini tidak hanya dapat diterapkan dalam praktik perbankan saja. Akad ini dapat juga digunakan dalam bentuk kerja sama tradisional seperti kerjasama pengelolaan hewan ternak yang sering terjadi di tengah masyarakat

⁴ Adiwarman A Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 204

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

kita. Praktik kerjasama sejenis ini banyak diterapkan dalam kehidupan masyarakat di pedesaan.

Kerjasama bagi hasil bukanlah hal yang baru di dalam masyarakat Indonesia, tetapi ini merupakan praktik kerjasama yang lazim di lakukan bahkan sudah turun temurun. Salah satu bentuknya ialah kerjasama penngelolaan ternak sapi. Dalam hal kerjasama untuk memelihara ternak sapi biasanya *mudharabah* yang diterapkan ialah *mudharabah muqayaddah* karena sejak awal pemilik modal telah menentukan bentuk dari usaha yang harus dilakukan oleh *mudharib*, karena biasanya modal awal yang diberikan oleh *shahibul al-maal* adalah dalam bentuk modal barang yakni hewan ternak sapi, jadi bisa dikatakan bahawa sejak awal pemodal telah memberikan syarat mengenai usaha jenis apa yang harus dilakukan oleh *mudharib* (pekerja).

Setelah dilakukan penyerahan barang modal yakni ternak hewan sapi, maka pengelola bertanggung jawab penuh atas pemeliharaan sapi tersebut. Pengelola bertanggung jawab mulai dari mencari makanan sapi, kadangnya, kesehatan sapi tersebut bahkan sampai mengembang biakan sapi tersebut.

Dalam praktiknya karena kurangnya pengetahuan masyarakat desa mengenai bentuk-bentuk kerja sama menyebabkan tidak terpenuhinya hak serta kewajiban dari masing-masing pihak, dalam hal ini pemilik dan pegelola ternak sapi. Pada praktik kerja sama ternak sapi yang terjadi di desa Titian Resak kecamatan Seberida tampak sekilas bentuk kerja sama yang mereka lakukan mirip dengan akad yang terdapat dalam ekonomi Syariah yaitu akad *mudharabah*. Namun ketiaktahuan masyarakat akan akad ini menyebabkan banyak peternak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

maupun pemodal usaha ternak sapi di desa ini yang tidak mengetahui hak dan kewajibannya masing-masing pihak. Misalnya saja ketidakjelasan bentuk akad ini menyebabkan belum jelasnya presentase atau besaran bagi hasil masing-masing pihak, selain itu mekanisme kerjasama juga tidak ditetapkan dari awal sehingga permasalahan-permasalahan seperti hilang atau matinya sapi belum ditentukan menjadi tanggung jawab siapa. Serta bagaimana kegiatan kerjasama tersebut bila ditinjau dengan akad yang ada dalam ekonomi syariah.

Berangkat dari permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai *“Analisis Implementasi Kerja Sama Ternak Sapi Di Desa Titian Resak Kecamatan Seberida Ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Syariah”*.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini menjadi terarah, penulis membatasi masalah dalam tulisan ini yakni masalah yang dibahas meliputi implementasi kerjasama ternak sapi di Desa Titian Resak secara umum, penetapan besaran bagi hasil, serta bagaimana praktik tersebut jika dinilai menurut perspektif ekonomi syariah.

C. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini fokus dan menjadi terarah maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi kerjasama ternak sapi di Desa Titian resak Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu?
2. Bagaimana sistem bagi hasil terhadap kerjasama ternak sapi di Desa Titian Resak Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bagaimana implementasi kerjasama ternak sapi di Desa Titian Resak Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu menurut perspektif ekonomi syariah?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian ini ialah:
 - a. Untuk mengetahui implementasi atau pelaksanaan kerjasama usaha ternak sapi di Desa Titian Resak Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu.
 - b. Untuk mengetahui perhitungan sistem bagi hasil dalam implementasi kerjasama usaha ternak sapi yang dilaksanakan di Desa Titian Resak Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu
 - c. Untuk mengetahui implementasi atau pelaksanaan kerjasama ternak sapi di Desa Titian Resak Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu jika ditinjau menurut akad dalam perspektif ekonomi syariah.
2. Manfaat dari penelitian ini ialah:
 - a. Peneliti dapat menambah pengetahuan serta wawasannya mengenai bagaimana implementasi kerjasama ternak sapi yang ada di Desa Titian Resak Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu. Serta dapat memberikan pemahaman dan saran kepada para pelaku akad apabila terdapat kesalahan dari pelaksanaan kerja sama mereka, agar sesuai dengan perspektif ekonomi syariah.
 - b. Sebagai referensi tambahan bagi orang yang membutuhkan informasi yang berkaitan dengan judul ini.

- c. Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) di Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- d. Bagi penulis sendiri dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan di jurusan Ekonomi Syariah.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian secara umum dimengerti sebagai suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan secara bertahap dimulai dengan penentuan topik, pengumpulan data, dan menganalisis data, sehingga nantinya diperoleh suatu pemahaman dan pengertian atas topik, gejala, atau isu tertentu.⁵

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), yaitu adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengambil data di lapangan.⁶

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif, dengan alasan agar dapat menggali informasi yang lebih dalam mengenai objek yang diteliti. Metode deskriptif

⁵ J.R.Raco, *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya)*, (Jakarta: Grasindo, 2010), h.2-3.

⁶ Slamet Riyanto dan Aglis, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2012), h.4.

bertujuan untuk memberikan gambaran tentang gejala atau hubungan antar dua gejala atau lebih.⁷

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang selalu bekerja dengan desain yang terbuka dan fleksible. Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁸

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Desa Titian Resak Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu, pada para peternak di desa tersebut yang melakukan akad kerja sama dalam usaha ternak sapi.

3. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah informan atau narasumber yang menjadi sumber data riset.⁹ Subjek dari penelitian ini adalah para peternak yang melakukan kerjasama usaha ternak hewan sapi baik pemilik modal maupun pengelola.

b. Objek penelitian

Objek penelitian adalah isu, problem, atau permasalahan yang dibahas, dikaji, diteliti, dalam riset sosial. Atau singkatnya, objek

⁷ Soehartono, Irwan, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h.35.

⁸ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996), h. 3

⁹ Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), h.45.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah masalah yang diinvestigasi dalam penelitian¹⁰. Objek dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan kerja sama ternak sapi yang dilakukan oleh warga Desa Titian Resak Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu.

4. Populasi dan Sample

a. Populasi

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradely dinamakan “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis¹¹. Terkait dengan penelitian ini yang menjadi elemen dari *social situation* meliputi: Desa Titian Resak sebagai tempat, para pemodal dan pengelola ternak sapi sebagai pelaku, serta kerjasama ternak sapi sebagai aktivitas yang diteliti. Jumlah total dari pemilik dan peternak yang ada di desa Titian Resak ada 26 orang. Dengan rincian pengelola sebanyak 20 orang dan pemilik modal sebanyak 6 orang.

b. Sample

Sampel adalah himpunan atau bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki dari populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua pada populasi,

¹⁰ Mukhtazar, *Loc.Cit.*

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung; Alfabeta, 2013), h. 389.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka penelitian dibuat menggunakan sample yang diambil dari populasi itu.¹²

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sample jenuh atau *total sampling*. Sample jenuh atau *total sampling* yakni cara penetapan jumlah sample dengan cara mengambil atau menggunakan semua anggota populasi menjadi sample, dengan catatan bahwa jumlah sample tersebut kurang dari 100.¹³ Mengingat jumlah total populasi dari penelitian ini hanya berjumlah 26 orang, maka penulis menggunakan teknik ini. Untuk rincian jumlah sample yakni, pengelola (*mudharib*) sebanyak 20 orang dan pemilik modal (*shahibul mal*) sebanyak 6 orang

5. Sumber Data

Dalam melakukan penelitian peneliti harus menemukan sumber data. Penentuan sumber data merupakan langkah awal yang harus dilakukan. Sumber data adalah subyek darimana data diperoleh.¹⁴

Secara umum dalam penelitian kualitatif biasanya ada dua sumber data yang dijadikan rujukan dalam sebuah penelitian, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

¹² Toni Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003), h. 81.

¹³ Ahmad Tohardi, *Buku Ajar Pengantar Metodologi Sosial Plus*, Tanjung pura University Press, h.477.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekayan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.107.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Data primer

Adalah jenis data yang langsung didapat dari sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹⁵ Dalam penelitian ini sumber primer yakni pemilik dan pengelola sapi kerjasama di di Desa Titian Resak Kecamatan Seberida, yang mana hasil data dari sumber primer didapatkan dari obsevasi, dan wawancara.

b. Data sekunder

Data yang diberilakan oleh sumber sekunder yang merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.¹⁶ Sumber data ini merupakan data pelengkap yang berupa dokumen-dokumen resmi, buku-buku, literatur dan dokumentasi hasil penelitian yang berkaitan dengan pokok masalah penelitian ini, yaitu: pelaku bagi hasil (pemilik dan pengelola), pihalk desa terkait, data-data literatur ataupun fiqh yang terkait dengan bagi hasil, dan sebagainya untuk melengkapi informasi yang diperlukan baik berupa konsep ataupun teori-teori yang dapat dipergunakan untuk menjelaskan permasalahan.

6. Teknik pengumpulan data

Untuk mempermudah peneliti dalam pengumpulan data, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data triangulasi/gabungan. Ini merupakan teknik pengumpulan data penelitian kualitatif yang diperoleh

¹⁵.Sugiyono, *Ibid*, h.225.

¹⁶ *Loc.cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan berbagai macam cara: observasi, wawancara, dan dokumen. Alasan menggunakan triangulasi adalah bahwa tidak ada metode pengumpulan data tunggal yang sangat cocok dan benar-benar sempurna.¹⁷ sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melihat dan mengamati secara langsung hal-hal yang berkaitan dengan objek. Observasi juga bisa disebut dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.¹⁸ Dalam penelitian ini data yang dicari adalah data riil, peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan secara langsung mengenai praktik kerjasama ternak sapi antara pemilik modal dengan pengelola di desa Titian Resak kecamatan Seberida.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab bebas (*open interview*), yang dikerjakan secara sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian.¹⁹ Atau bisa juga wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan

¹⁷ J.R.Raco, *Op.cit.*, h.111.

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, h. 199.

¹⁹ *Ibid*, h. 198.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jawaban atas pertanyaan itu.²⁰ Wawancara digunakan untuk mendapatkan data tentang pola ternak sapi yang ada di desa Titian Resak Kec.Seberida Kab.Indragiri Hulu serta bagaimana sistem tersebut jika dinilai dengan akad yang ada di dalam ekonomi syariah. Sedangkan pihak yang diwawancarai adalah pihak pemilik sapi dan pengelolanya.

Dalam penelitian ini dilakukan wawancara bebas terpimpin, yakni wawancara yang dilakukan secara bebas dalam arti informan diberi kebebasan menjawab akan tetapi dalam batasan-batasan tertentu agar tidak menyimpang dari panduan wawancara yang telah disusun.²¹

c. Metode dokumentasi

Adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku-buku, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya.²² Dokumen ini digunakan untuk mendapat gambaran data tentang gambaran umum Desa Titian Resak Kec.Seberida Kab.Indragiri Hulu dan dokumen mengenai sistem kerjasama ternak sapi.

7. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan kuisisioner, catatan lapangan, serta hasil dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam

²⁰ Lexy J Moleong, *Op.cit*, h. 135.

²¹ Hadari Nawawi dan Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2000, h. 23

²² Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, h. 206.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²³ Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali.

Analisa data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisa berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. berdasarkan hipotesis yang yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak. Bila hipotesis dapat diterima maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.²⁴

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data lapangan dengan menggunakan model Miles and Huberman. Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.²⁵ Berikut langkah-langkah analisis data yang dilakukan dalam model Miles and Huberman:

²³ Sugiyono, *Op.Cit*, h. 244.

²⁴ *Ibid*, h.245.

²⁵ *Ibid*, h. 246.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.²⁶

2. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan “yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.”²⁷

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan

²⁶ *Ibid*, h.247.

²⁷ *Ibid*, h.249.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyimpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredible. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan klausul atau interaktif, hipotesis, atau teori.²⁸

4. Metode Penulisan

- a. *Deduktif*, yaitu dengan cara mengemukakan kaedah-kaedah data yang berkaitan dengan persoalan yang diteliti, selanjutnya dianalisa dan diambil kesimpulan secara khusus.
- b. *Induktif*, yaitu dengan cara mengumpulkan data yang dianggap berhubungan dengan persoalan yang diteliti, selanjutnya dianalisa dan diambil kesimpulannya secara umum.
- c. *Deskriptif*, yaitu dengan mengumpulkan fakta-fakta serta menyusun, menjelaskan kemudian menganalisa.

F Sistematika Penulisan

Pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari lima bab, dengan urutan dan sistematika sebagai berikut:

BAB I

:Bab ini berisi Pendahuluan sebagai pengantar umum pada penulisan skripsi, dalam bab ini ada tujuh sub bab yaitu: latar belakang masalah, Batasan masalah, Perumusan Masalah, Tujuan

²⁸ *Ibid*, h.252.

BAB II

dan Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika penulisan.

: Bab ini berisi Gambaran umum Desa Titian Resak yang terdiri dari sejarah desa Titian Resak, Keadaan Geografis dan Demografis, profil Desa Titian Resak, yang terdiri dari : geografis dan demografis, kependudukan, pendidikan, agama, ekonomian dan kesehatan.

BAB III

:Bab ini berisi Tinjauan Teoritis, tentang tinjauan umum akad kerjasama dan *mudharabah* terdiri dari : pengertian kerjasama, bentuk-bentuk akad kerjasama dalam Islam, bagi hasil (pengertian bagi hasil, karakteristik bagi hasil), akad kerjasama *mudharabah* (pengertian, landasan hukum, rukun dan syarat, macam-macam *mudharabah*), serta tinjauan umum mengenai peternakan.

BAB IV

:Bab ini berisi Hasil Penelitian dan Pembahasan, yakni tentang bagaimana pelaksanaan kerjasama ternak sapi yang dilakukan di desa Titian Resak Kec. Seberida serta tinjauan fikih muamalah *mudharabah* terkait dengan praktik bagi hasil ternak sapi tersebut.

BAB V

:Bab ini berisi Penutup, menguraikan penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian yaitu jawaban atas permasalahan penelitian dan saran-saran bagi pihak yang terkait dengan masalah penelitian yang merupakan tindak lanjut dari kesimpulan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM DESA TITIAN RESAK

KECAMATAN SEBERIDA

A. Sejarah Desa Titian Resak

Desa Titian Resak adalah salah satu desa di kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu yang terbentuk pada tanggal 01 Maret 1981 Melalui program transmigrasi dari pemerintah daerah Jawa Timur. Yang awalnya yang saat itu berjumlah 100 Kepala Keluarga dan dipimpin oleh Kepala Unit Penempatan Transmigrasi (KUPT) dari Departemen Transmigrasi yang Bernama Baharudin. Lalu pada tanggal 03 November 1982 diadakan pemilihan Kepala Desa yang statusnya PJS (Pejabat Sementara) kepala desa karena masih adanya binaan Transmigrasi dengan cara Demokrasi sesuai dengan UU No. 5 Tahun 1979 padahal hanya tunjukan Deptrans/KUPT.

Awalnya nama desa Titian Resak adalah desa Purwo Rejo, nama ini diambil berdasarkan kesepakatan tokoh-tokoh masyarakat, tapi setelah dipopulerkan nama tersebut mendapat teguran dan saran oleh Bapak Gubernur Provinsi Riau yang saat itu dijabat oleh Bapak Atar Subero. Beliau menyarankan agar nama tersebut diganti dengan nama lain, karena jangan sampai nama desa masih membawa nama kejawaan agar dapat mencari sejarah setempat. Sehingga akhirnya disepakatilah nama desa Titian Resak yang dipakai hingga sampai saat sekarang. Sedangkan nama Purwo Rejo sendiri kini menjadi salah satu nama dusun yang

ada di desa Titian Resak. Sedangkan untuk pemerintahan desa dipimpin oleh seorang kepala desa yang saat ini dijabat oleh bapak Sumanto, ST.²⁹

B. Keadaan Geografis dan Demografis

Desa Titian Resak merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau. Dengan jarak dari ibu kota kecamatan yaitu Pangkalan Kasai sejauh 12 Km sedangkan jarak dari ibu kota kabupaten yaitu Rengat sejauh 31 Km. Selain Desa Titian Resak ada 10 desa lainnya yang terletak di Kecamatan Seberida yaitu, Desa Paya Rumbai, Desa Klesa, Desa Beligan, Desa Sersam, Desa Petala Bumi, Desa Sibabat, Desa Pangkalan Kasai, Desa Buluh Rampai, Desa Bukit Meranti, dan Desa Bandar Padang.

Desa Titian Resak sendiri terdiri dari 5 dusun yaitu: dusun Purwo Rejo, dusun Sumber Asri, dusun Purwo Sari, dusun Purwo Dadi, dan dusun Purwo Asri. Yang terdiri dari 10 RW dan 33 RT yang ada di desa Titian Resak, dengan luas keseluruhan wilayah desa sebesar 1.535,75 Ha dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah utara berbatasan langsung dengan Desa Petala Bumi, Kec. Seberida
2. Sebelah selatan berbatasan langsung dengan Desa Sersam, Kec. Seberida
3. Sebelah timur berbatasan langsung dengan Kel. Pangkalan Kasai, Kec. Seberida

²⁹ Sumber data kantor desa Titian Resak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

4. Sebelah barat berbatasan langsung dengan PT. Inecda Plantation, Kec. Rengat Barat.

Sama seperti daerah disekitarnya desa Titian Resak memiliki iklim tropis dan terdapat dua musim, yaitu musim kemarau dan musim penghujan. Dengan banyaknya jumlah hujan sekita 1.500 mm/tahun, jumlah bulan hujan sebanyak 9 bulan, dan dengan suhu rata-rata harian 37 derajat celcius. Sedangkan keadaan alam desa Titian Resak berupa dataran dengan tinggi dari permukaan laut setinggi 50.100 mdl. Sebagian besar wilayah desa Titian Resak yaitu seluas 1.197 Ha dimanfaatkan warga sebagai wilayah perkebunan dengan komoditi unggulannya yaitu kelapa sawit.

C. Kependudukan

Penduduk merupakan salah satu faktor yang penting dalam suatu wilayah oleh karena itu dalam suatu proses pembangunan, penduduk merupakan modal dasar bagi pembangunan sutu bangsa. Untuk itu tingkat perkembangan penduduk sangat penting diketahui dalam menentukan langkah pembangunan.

Menurut data terakhir (tahun 2020) jumlah penduduk di desa Titian Resak kecamatan Seberida berjumlah 6.052 jiwa yang terdiri dari berbagai suku bangsa. Hal ini dikarenakan banyak pendatang dari daerah lain yang datang mengadu nasib di daerah ini. Adapun jumlah kepala keluarganya (KK) adalah sebanyak 1.673 KK. Untuk mengetahui jumlah penduduk yang ada di desa Titian Resak dapat dilihat pada tabel dibawah ini

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL 2.1
Data Jumlah Penduduk Desa Titian Resak

Jumlah laki-laki	3.196 orang
Jumlah perempuan	2.856 orang
Jumlah total	6.052 orang
Jumlah kepala keluarga	1.673 kepala keluarga
Kepadatan Penduduk	416.5 org / Km ²

Sumber Data: Statistik kantor Desa Titian Resak kecamatan Seberida, 2020

Dari tabel tersebut dapat kita lihat bahwa jumlah penduduk desa Titian Resak yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 3.196 jiwa (52,8%), sedangkan jumlah penduduk perempuan sebanyak 2.856 jiwa (47,19%). Dengan demikian dapat kita ketahui bahwa di desa Titian Resak jumlah penduduk yang berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk yang berjenis kelamin perempuan.

Sedangkan untuk jumlah penduduk di desa Titian Resak menurut umur dari 0 tahun - 75 tahun keatas dapat dilihat sebagai berikut pada tabel di bawah ini:

UIN SUSKA RIAU

TABEL 2.2
Penduduk Desa Titian Resak Berdasarkan Usia

No	Kelompok Umur	Jumlah	Presentase
1	0-6 Tahun	570	8,3%
2	7-12 Tahun	805	13,3%
3	13-18 Tahun	727	12,01%
4	19-25 Tahun	908	15%
5	26-40 Tahun	1.607	26,5%
6	41-55 Tahun	976	16,12%
7	56-65 Tahun	295	4,87%
8	66-75 Tahun	121	1,9%
9	> 75 Tahun	43	0,71%
Jumlah		6052	100%

Sumber Data: Statistik Kantor Desa Titian Resak Kecamatan Seberida, 2020

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk terbesar terdapat pada usia 26-40 tahun yaitu berjumlah 1.607 jiwa sedangkan jumlah penduduk yang paling terkecil pada usia 75 tahun keatas yaitu sebanyak 43 jiwa.

D. Pendidikan

Pendidikan di desa Titian Resak termasuk cukup maju, karena pada masa sekarang ini begitu banyak terdapat tempat-tempat pendidikan yang sudah dibangun atau didirikan oleh pihak pemerintah yang peduli akan pentingnya pendidikan. Sebagai contoh bentuk kepedulian pemerintah salah satunya ialah dengan memberikan fasilitas serta kemudahan agar warga desa dapat merasakan kesetaraan pendidikan seperti di daerah lainnya dengan membangun fasilitas pendidikan yang memadai. Pemerintah berusaha menyediakan sarana serta prasarana yang dapat mendukung terlaksananya pendidikan yang berkualitas bagi masyarakat desa Titian Resak Kecamatan Seberida. Selain itu terdapat bantuan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah), beasiswa kepada pelajar yang berprestasi, bantuan kepada pelajar yang kurang mampu dan memberikan penghargaan kepada guru-guru teladan serta memberikan kesempatan bagi guru-guru yang mempunyai tamatan sekolah menengah atas (SMA) ke perguruan tinggi untuk meningkatkan kualitas para guru. Terdapat beberapa sarana pendidikan di desa Titian Resak yang dapat kita lihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.3
Sarana Pendidikan Di Desa Titian Resak Kecamatan Seberida

No	Jenis Sekolah	Jumlah
1	Play Group	2 Buah
2	TK	2 Buah
3	SD/ sederajat	3 Buah
4	SMP/ sederajat	1 Buah
Jumlah		8 Buah

Sumber Data: Statistik Kantor Desa Titian Resak Kecamatan Seberida, 2020

Dari tabel di atas kita dapat mengetahui bahwa Sarana pendidikan di desa Titian Resak pada saat ini ada 2 buah Play Group, 2 buah Taman Kanak-Kanak (TK), 3 buah Sekolah Dasar (SD/ Sederajat), serta 1 buah Sekolah Menengah Pertama (SMP/ sederajat). Sehingga total jumlah fasilitas pendidikan yang terdapat di Desa Titian Resak Kecamatan Seberida berjumlah 8 buah. Dengan mengetahui jumlah sarana pendidikan diatas dapat kita melihat bahwa di desa Titian Resak di dalam hal pendidikan cukup baik.

Sedangkan untuk mengetahui jenjang pendidikan penduduk di desa Titian Resak Kecamatan Seberida dapat di lihat dari tabel berikut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.4

Jumlah Penduduk Di Desa Titian Resak Menurut Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
3	Tamat SD/Sederajat	1.127 Orang
5	SLTP	1.079 Orang
7	SLTA	952 Orang
9	Diploma	90 Orang
10	Sarjana	76 Orang
Total		3.327 Orang

Sumber Data: Statistik Kantor Desa Titian Resak Kecamatan Seberida, 2020

E. Agama

Agama merupakan kebutuhan fitrah yang sangat penting bagi manusia, karena dengan agama manusia dapat merasakan nikmatnya kehidupan, begitu juga halnya jika tanpa adanya agama maka manusia akan terombang ambing tanpa arah dan tujuan hidup. Maka dari itu agama merupakan sumber kehidupan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Adapun masyarakat di Titian Resak penduduknya memiliki beragam agama yang dianut oleh masing-masing individu, berikut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.5

Jumlah Umat Beragama Di Desa Titian Resak Kecamatan Seberida

Agama	Laki-Laki	Perempuan
Islam	3.161 orang	2.822 orang
Kristen	32 orang	34 orang
Katholik	3 orang	2 orang
Jumlah	3.196 orang	2.856 orang

Sumber Data: Statistik Kantor Desa Titian Resak Kecamatan Seberida, 2020

Dari tabel di atas kita ketahui hanya ada 3 jenis agama yang dianut oleh masyarakat desa Titian Resak Kecamatan Seberida yaitu Islam, Kristen, dan Katholik. Kita juga dapat melihat jumlah penduduk di Desa Titian Resak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecamatan Seberida yang beragama berjumlah 6.052 orang (100%), untuk yang menganut agama Islam sebanyak 5.983 orang (98,8%), yang menganut agama kristen sebanyak 66 orang (1,09%), serta yang menganut agama Katholik sebanyak 5 orang (0,08%). Dapat kita simpulkan bahwa penduduk di desa Titian Resak Kecamatan Seberida merupakan mayoritas beragama Islam.

Sedangkan untuk sarana dan pra sarana yang tersedia di desa Titian Resak Kecamatan Seberida dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.6
Jumlah Sarana Ibadah Di Desa Titian Resak Kecamatan Seberida

Jumlah Masjid	3 buah
Jumlah Langgar/Surau/Mushola	20 buah
Jumlah Gereja Kristen Protestan	0 buah
Jumlah Gereja Katholik	0 buah

Sumber Data: Statistik Kantor Desa Titian Resak Kecamatan Seberida, 2020

Dapat kita lihat pada tabel diatas sarana peribadatan bagi umat Islam cukup banyak tersedia, hanya saja sarana peribadatan untuk agama lain seperti kristen dan Katholik belun tersedia.

Jika dilihat dari segi kehidupan keagamaan di desa Titian resak mulai meningkat kemajuannya. Hal ini dapat dilihat dengan terselenggaranya kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di masjid-masjid dan mushallah-mushallah. Mereka menggunakan masjid dan mushallah sebagai tempat untuk memperdalam ilmu pengetahuan, seperti wirid penggajian, wirid yasinan ibu-ibu dan remaja, memperingati hari besar Islam dan kegiatan keagamaan lainnya.

F. Ekonomi

Jika dilihat dari data jumlah penduduk yang telah dibahas sebelumnya, dapat diketahui bahwa jumlah penduduk dengan usia produktif menempati urutan terbesar, yakni penduduk dengan usia antara 15 hingga 64 tahun. Penduduk usia produktif adalah penduduk yang dianggap sudah mampu untuk menghasilkan barang maupun jasa dalam proses produksi. Untuk itu terdapat beberapa jenis mata pencaharian atau pekerjaan yang dilakukan penduduk desa Titian Resak Kecamatan Seberida seperti yang tertera pada tabel berikut ini:

Tabel 2.7
Mata Pencaharian Penduduk Desa Titian Resak

Jenis Pekerjaan	Laki-Laki	Perempuan
Petani	400 orang	44 orang
Pertukangan	103 orang	0 orang
Pedagang	17 orang	7 orang
Pegawai Negeri Sipil	34 orang	32 orang
Ibu rumah tangga	0 orang	1.244 orang
Pedagang keliling	3 orang	6 orang
Peternak	200 orang	20 orang
Montir	9 orang	0 orang
Bidan swasta	0 orang	4 orang
Perawat swasta	0 orang	6 orang
Pembantu rumah tangga	0 orang	15 orang
TNI	3 orang	0 orang
Dukun Kampung Terlatih	0 orang	2 orang
Jasa pengobatan alternatif	1 orang	0 orang
Karyawan perusahaan swasta	91 orang	15 orang
Jumlah Total Penduduk Bekerja yang bekerja: 2.256 Orang		

Sumber Data: Statistik Kantor Desa Titian Resak Kecamatan Seberida, 2020

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas masyarakat di desa Titian Resak bekerja sebagai petani yakni sebanyak 444 orang, lalu diikuti dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

pekerjaan sebagai peternak sebanyak 220 orang dan pertukangan sebanyak 103 orang. Sedangkan mayoritas ibu-ibu di desa ini tidak bekerja dan hanya berperan sebagai ibu rumah tangga, yakni sebanyak 1.244 orang.

Sektor ekonomi yang menjadi unggulan dari desa ini ialah sektor perkebunan kelapa sawit. Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya masyarakat desa yang berprofesi sebagai petani maupun pekerja yang bergerak dibidang ini. Di desa Titian Resak Kecamatan Seberida juga memiliki 1 unit Koperasi khusus bagi petani sawit, selain itu desa ini juga dekat lokasinya dengan salah satu pabrik sawit swasta yakni PT. Inecda Plantation. Jadi dapat dikatakan berdasarkan pada tabel di atas roda utama penggerak perekonomian masyarakat Desa Titian Resak Kecamatan Seberida ialah sektor perkebunan yakni jenis kelapa sawit.

G. Kesehatan

Derajat kesehatan suatu masyarakat tidak lepas dari perhatian pemerintahnya terutama mengenai fasilitas kesehatan yang disediakan. Terjaminnya kesehatan masyarakat tidak hanya diperoleh dari fasilitas kesehatan yang ada tetapi juga tersedianya tenaga kesehatan yang mencukupi kebutuhan. Sehingga peningkatan derajat kesehatan masyarakat dapat terpenuhi.

Pada tahun 2020 di desa Titian Resak Kecamatan Seberida terdapat prasarana kesehatan berupa 1 unit puskesmas pembantu, 3 unit posyandu, 2 unt rumah/kantor dokter, serta 1 unit klinik swasta. Selain itu terdapat pula sarana kesehatan yakni 1 orang dokter gigi, 3 orang dukun bersalin terlatih, 9 orang bidan, 3 orang perawat, serta 1 unit laboratorium kesehatan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

TINJAUAN TEORITIS

A. Pengertian Implementasi

Menurut kamus besar bahasa Indonesia implementasi yaitu melaksanakan dan menerapkan.³⁰ Namun sebenarnya implementasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *to implement* yang berarti mengimplementasikan. Implementasi merupakan sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna, berikut ini adalah pengertian tentang implementasi menurut para ahli.

- a. Menurut Nurdin Usman mengemukakan pendapatnya mengenai implementasi. Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.
- b. Menurut Brown dan Wildavsky mengemukakan bahwa implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan.³¹
- c. Adapun menurut Schubert, mengemukakan implementasi adalah sistem rekayasa.

Pengertian-pengertian di atas memperlihatkan bahwa kata implementasi bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan atau mekanisme suatu sistem.

³⁰ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005, h.427.

³¹ Novan Mamonto, Ismail dan Gustaf, "Implementasi Pembangunan Infrastruktur Desa Dalam Penggunaan Dana Desa Tahun 2017 (Studi) Desa Ongkaw II Kecamatan Sinonsyang Kabupaten Minahasa Selatan", dalam *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan* Volume 1.,No. 1.,(2018), h.3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Oleh karena itu implementasi tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh objek berikutnya.³²

B. Kerja Sama

Sebagai makhluk sosial manusia tidak dapat dipisahkan dari komunitasnya dan setiap orang di dunia ini tidak ada yang dapat berdiri sendiri melakukan segala aktifitas untuk memenuhi kebutuhannya, tanpa bantuan orang lain. Secara alamiah, manusia melakukan interaksi dengan lingkungannya baik sesama manusia maupun makhluk hidup lainnya. Begitupun dalam aktivitas usaha setiap orang selalu membutuhkan kehadiran dan peran orang lain. Oleh karena itu salah satu kunci sukses usaha adalah sukses dalam kerja sama usaha.

a. Pengertian Kerja Sama

Kerjasama merupakan salah satu bentuk interaksi sosial. Menurut Abdulsyani, kerjasama adalah suatu bentuk proses sosial, dimana didalamnya terdapat aktifitas tertentu yang ditunjukkan untuk mencapai tujuan bersama dengan saling membantu dan saling memahami aktifitas masing-masing.³³

³² Eka Syafriyanto, "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Rekonstruksi Sosial", dalam *Al-Tazkiyyah Junal Pendidikan Agama Islam*, Volume 6., (2015), h.68.

³³ Abdulsyani, *Sosiologi Skematrika, Teori, dan Terapan*, Jakarta: Bumi aksara, 1994, h.156.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kejasama juga diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama dari berbagai pihak untuk mencapai tujuan bersama.³⁴

Kerjasama pada intinya menunjukkan adanya kesepakatan antara dua orang atau lebih yang saling menguntungkan, sebagaimana dua pengertian kerjasama di bawah ini³⁵:

1. Moh. Jafar Hafsa menyebutkan kerjasama ini dengan istilah “kemitraan”, yang artinya adalah “suatu strategi bisnis yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih dalam jangka waktu tertentu untuk meraih keuntungan bersama dengan prinsip saling membutuhkan dan saling membesarkan.”
2. H. Kusnadi mengartikan kerjasama sebagai “dua orang atau lebih untuk melakukan aktivitas bersama yang dilakukan secara terpadu yang diarahkan kepada suatu target atau tujuan tertentu.”

Dari pengertian kerjasama di atas, maka ada beberapa aspek yang terkandung dalam kerjasama yaitu³⁶:

1. Dua orang atau lebih, artinya kerjasama akan ada kalau ada minimal dua orang/pihak yang melakukan kesepakatan.
2. Aktivitas, menunjukkan bahwa kerjasama tersebut terjadi karena adanya aktivitas yang dikehendaki bersama, sebagai alat untuk mencapai tujuan dan ini membutuhkan strategi (bisnis/usaha).

³⁴ W.J.S Purwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1985, h. 492

³⁵ Iwan Salahuddin, Indra dan Teresia, *Prinsip-Prinsip Dasar Kewirausahaan*, Yogyakarta: Deepublish, 2012, h. 89

³⁶ *Ibid.* h.90.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tujuan/target, merupakan aspek yang menjadi sasaran dari kerjasama usaha tersebut, biasanya adalah keuntungan baik secara finansial maupun non finansial yang dirasakan atau diterima oleh kedua pihak.
4. Jangka waktu tertentu, menunjukkan bahwa kerjasama tersebut dibatasi oleh waktu, artinya ada kesepakatan kedua pihak kapan kerjasama itu berakhir. Dalam hal ini tentu saja setelah tujuan atau target yang dikehendaki tercapai.

b. Tujuan Kerja Sama

Manusia diciptakan oleh Tuhan Yang Maha Esa masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan yang berbeda antara manusia yang satu dengan yang manusia yang lain. Oleh karena itu, sebagai seorang wirausaha dalam kegiatan usaha memerlukan kerja sama usaha dengan pihak lain, dan dalam memilih mitra kerja sama tentu memilih mitra yang memiliki kelebihan atas kekurangan yang dimiliki diri sendiri, serta memberi manfaat baik dari bagi diri sendiri maupun mitra kerjasama. Dengan demikian kerja sama tidak didorong oleh kepentingan sepihak saja, melainkan harus dilandasi oleh kesepakatan yang membawa kemaslahatan kedua pihak.

Dari pengertian kerja sama dan uraian di atas, maka dapat dipahami apa sebenarnya maksud dari diadakannya kerja sama usaha. Moh. Jafar Hafsah mengatakan bahwa “pada dasarnya maksud dan tujuan dari kemitraan (kerja sama) adalah *win win solution*. Maksudnya adalah bahwa dalam kerja sama harus menimbulkan kesadaran dan saling

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menguntungkan kedua belah pihak. Tentu saja, saling menguntungkan bukan berarti bahwa kedua pihak yang bekerja sama tersebut harus memiliki kekuatan dan kemampuan yang sama serta memperoleh keuntungan yang sama besar. Akan tetapi, kedua pihak memberi kontribusi atau peran yang sesuai dengan kekuatan dan potensi masing-masing pihak, sehingga keuntungan atau kerugian yang dicapai atau diderita kedua pihak bersifat proporsional, artinya sesuai dengan peran dan kekuatan masing-masing.

Kerja sama usaha baik dalam skala usaha kecil maupun besar pada akhirnya tidak hanya sekedar memberi keuntungan pada pihak yang bekerja sama, tetapi pula akan berdampak pada pihak-pihak lain atau masyarakat secara umum. Konkeritnya, kerja sama usaha diarahkan untuk mencapai tujuan sebagai berikut³⁷:

A. Tujuan Secara Mikro:

- 1) Meningkatkan pendapatan dan skala usaha pihak yang bekerja sama.
- 2) Meningkatkan perolehan nilai tambah bagi pihak yang bekerja sama.

B. Tujuan Secara Makro:

- 1) Meningkatkan pemerataan dan pemberdayaan masyarakat serta pelaku usaha.
- 2) Meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat dan negara.

³⁷ *Ibid*, h. 90.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Memperluas kesempatan kerja.
- 4) Meningkatkan ketahanan ekonomi nasional.

Tujuan-tujuan di atas dapat dicapai, bila kerja sama tersebut berjalan “langgeng” karena tidak jarang terjadi kesepakatan kerja sama berakhir tanpa tujuan dikarenakan perpecahan atau perselisihan pihak-pihak yang bekerja sama. Kelanggengan kerja sama hanya dapat dicapai, bila kedua pihak *komitmen* atau mentaati kesepakatan-kesepakatan yang telah dibuat bersama.³⁸

c. Manfaat Kerja Sama

Salah satu aspek dari kerja sama adalah target atau tujuan yang akan dicapai. Oleh karena itu, sudah jelas bahwa dengan adanya kerja sama diharapkan diperoleh manfaat dari pihak-pihak yang bekerja sama tersebut. Manfaat kerja sama dapat dilihat dari target tersebut adalah baik bersifat finansial maupun nonfinansial.

Berdasarkan penelitian kerja sama mempunyai beberapa manfaat, yaitu sebagai berikut:

- 1) Kerja sama mendorong persaingan di dalam pencapaian tujuan dan peningkatan produktivitas.
- 2) Kerja sama mendorong berbagai upaya individu agar dapat bekerja lebih produktif, efektif, dan efisien.

³⁸ *Ibid*, h.91.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Kerja sama mendorong terciptanya sinergi sehingga biaya operasionalisasi akan semakin rendah dan menyebabkan kemampuan bersaing meningkat.
- 4) Kerja sama mendorong terciptanya hubungan yang harmonis antarpihak terkait serta meningkatkan rasa kesetiakawanan.
- 5) Kerja sama mendorong ikut serta memiliki situasi dan keadaan yang terjadi dilingkungannya, sehingga secara otomatis akan ikut menjaga dan melestarikan situasi dan kondisi yang telah baik.

Moh. Jafar Hafsah melihat manfaat kerja sama, antara lain dibedakan atas:

- 1) Manfaat produktivitas

Produktivitas adalah suatu model ekonomi yang diperoleh dari membagi output dengan input. Maka produktivitas dikatakan meningkat bila dengan input yang tetap diperoleh output yang semakin besar.

- 2) Manfaat efisiensi

Ini dapat diartikan sebagai tercapainya cara kerja yang hemat, tidak terjadi pemborosan, dan menunjukkan keadaan menguntungkan, baik dilihat dari segi waktu, tenaga, maupun biaya.

Ini dapat dicapai karena dalam kerja sama mengikat pihak-pihak yang bekerja sama untuk mentaati segala kesepakatan, serta terjadi *spesialisasi* tugas dan tanggung jawab sesuai dengan kemampuan yang dimiliki masing-masing.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Manfaat jaminan kualitas, kuantitas, dan kontinuitas

Dengan adanya penggabungan dua potensi dan kekuatan untuk menutupi kelemahan dari masing-masing pihak yang bekerja sama (bermitra), maka akan dihasilkan tingkat produktivitas yang tinggi serta efisiensi dan efektivitas. Dengan kualitas dan kuantitas yang dapat diterima oleh pasar, maka akan dapat menjamin kontinuitas usaha.

4) Manfaat dalam risiko

Dalam hal risiko yang dihadapi termasuk resiko menderita kerugian dalam pengelolaan usaha ditanggung bersama antara pihak yang bermitra, sehingga resiko yang ditanggung masing-masing pihak menjadi berkurang.³⁹

C. Kerja Sama Dalam Islam

Terdapat beberapa macam akad kerjasama yang dikenal dalam sistem ekonomi syariah. Akad kerjasama ini menerapkan prinsip bagi hasil (*profit and loss sharing*) dalam pembagian keuntungannya.

Secara umum prinsip bagi hasil dalam ekonomi syariah dapat dilakukan dalam empat akad utama yaitu, *al musyarakah*, *al mudharabah*, *al muzara'ah* & *al mukhabarah*, serta *al musaqolah*. Walaupun demikian prinsip yang paling banyak dipakai di masyarakat adalah *al musyarakah* dan *al mudharabah*,

³⁹ *Ibid*, h.97-98.

sedangkan *al muzara'ah* & *al mukhabarah* serta *al musqalah* dipergunakan khusus untuk kerjasama di bidang pertanian/perkebunan saja.⁴⁰

a. *Muzara'ah & Mukhabarah*

Muzara'ah & Mukhabarah adalah akad kerja sama pengolahan pertanian antara pemilik lahan dengan penggarap, dimana pemilik lahan memberikan lahan pertaniannya kepada si penggarap untuk ditanami dan dipelihara dengan imbalan bagian tertentu (persentase) dari hasil panen.⁴¹

Pada dasarnya *mukhabarah* dan *muzara'ah* memiliki kesamaan serta memiliki perbedaan. Persamaannya ialah, *mukhabarah* dan *muzara'ah* terjadi pada peristiwa yang sama, yaitu pemilik tanah menyerahkan tanahnya kepada orang lain untuk dikelola. Sedangkan perbedaannya terletak pada modal, bila modal berasal dari pengelola maka akad kerja sama yang terjadi disebut *mukhabarah*. Namun, apabila modal dikeluarkan dari pemilik tanah maka akad kerja sama yang terjadi ialah *muzara'ah*.⁴² Kedua akad ini merupakan bentuk akad kerja sama yang identik dengan kerja sama di bidang pertanian.

b. *Musaqah*

Menurut syariat *musaqah* adalah penyerahan pohon kepada orang yang sanggup mengairi atau memeliharanya sehingga buah dari pohon itu masak, dengan imbalan bagian tertentu dari buah tersebut. *Musaqah* adalah kerja sama (*syirkah*) antara pemilik pohon dengan pemelihara pohon

⁴⁰ Muhamad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2011), h.90.

⁴¹ Sohari Sahrani & Ru'fah Abdullah, *Fikih Muamalah*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), h.213.

⁴² *Ibid*, h.215.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan perjanjian bagi hasil yang jumlahnya menurut kesepakatan bersama, seperti setengah, sepertiga, dan sejenisnya.⁴³

Penggarap disebut *musaqi*. Dan pihak lain disebut pemilik pohon. Yang disebut kata pohon dalam masalah ini adalah: Semua yang ditanam agar dapat bertahan selama satu tahun keatas, untuk waktu yang tidak ada ketentuannya dan akhirnya dalam pemotongan/penebangan. Baik pohon itu berbuah atau tidak.⁴⁴

Kerjasama dalam bentuk *musaqah* ini berbeda dengan mengupah tukang kebun untuk merawat tanaman, karena hasil yang diterimanya adalah upah yang telah pasti ukurannya dan bukan dari hasilnya yang belum tentu.⁴⁵ Jadi dapat dilihat jika *musaqah* merupakan akad kerja sama dalam bidang pertanian.

c. *Musyarakah*

Secara etimologis *Musyarakah* atau *syirkah* berarti *ikhtilat* (percampuran), yakni bercampurnya suatu harta dengan harta lain, sehingga tidak bisa dibedakan antara keduanya. Secara terminology *musyarakah* adalah akad kerjasama antara dua orang atau lebih untuk usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana (*expertise*) dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai kesepakatan.⁴⁶

⁴³ Masifuk Zuhdi, *Masail Fiqhiyah*, (Jakarta: CV. Haji Masagung, 1994), h. 129.

⁴⁴ Sayyid Sabiq, *Fikih Sunnah Juz II*, (Beirut: Dar al-Kitab al-Arabiyah), h. 183.

⁴⁵ Amir Syarifuddin, *Garis-Garis Besar Fiqh*, (Bogor: Kencana, 2003), h.243.

⁴⁶ Muhamad Syafi'I Antonio, *Op.Cit*, h.143.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara istilah, yang dimaksud dengan *syirkah* menurut para fukaha adalah sebagai berikut:

1. Menurut *Malikiyah*, *syirkah* ialah: “Perkongsian adalah izin untuk mendayagunakan (*tasharruf*) harta yang dimiliki dua orang secara bersama-sama oleh keduanya, yakni keduanya saling mengizinkan kepada salah satunya untuk mendayagunakan harta milik keduanya, namun masing-masing memiliki hak untuk *bertasharruf*.”
2. Menurut Sayyid Sabiq, *syirkah* ialah: “akad antara dua orang berserikat pada pokok harta (modal) dan keuntungan”.
3. Menurut Muhammad al-Syarbini al-Din al-Qalyubi wa Umaira, *syirkah* ialah: “penetapan hak pada sesuatu bagi dua orang atau lebih”.⁴⁷

Dari definisi-definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa *syirkah* adalah bentuk organisasi usaha yang mempunyai unsur-unsur: (1) perkongsian dua pihak atau lebih; (2) kegiatan dengan tujuan mendapat keuntungan materi; (3) pembagian laba atau rugi secara proposional sesuai dengan perjanjian; (4) tidak menyimpang dari ajaran Islam.⁴⁸

Landasan formal syariat tentang *syirkah*, baik Al-Qur’an maupun hadis, tidak secara langsung merujuk pada *syirkah* dalam pemahaman teknis sebagai yang lazim dalam jurisprudensi, Al-Qur’an mengisyaratkan adanya perkongsian antara lain dalam surat Al-Shod (38) ayat 24 sebagai berikut:

⁴⁷Shohari Sahrani & Ru’fah Abdullah, *Op.Cit*, h. 177.

⁴⁸Siah Khosyi’ah, *Fiqh Muamalah Perbandingan*, (Bandung:Pustaka Setia, 2014), h. 202.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

قَالَ لَقَدْ ظَلَمَكَ بِسُؤَالِ نَعَجْتِكَ إِلَىٰ نَعَاجِهِ ۖ وَإِنْ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ
 لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا
 هُمْ ۖ وَظَنَّ دَاوُدُ أَنَّمَا فَتَنَّاهُ فَاسْتَغْفَرَ رَبَّهُ ۖ وَخَرَّ رَاكِعًا وَأَنَابَ ۝۱۱

Artinya: “Sesungguhnya dia telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk (ditambahkan) kepada kambingnya. Memang banyak diantara orang-orang yang bersekutu itu berbuat zalim kepada yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan, dan hanya sedikitlah mereka yang begitu” Dan Daud menduga bahwa kami mengujinnya, maka dia memohon ampun kepada Tuhannya lalu meyungkur sujud dan bertaubat.” (QS. Shad (38):24).

Ayat ini mengindikasikan persetujuan Allah SWT. terhadap adanya perkongsian dalam kepemilikan harta karena ada lafal *al-khulatha'* diartika *syuraka'* yakni orang yang mencampurkan harta mereka untuk dikelola bersama.⁴⁹

Hadist Nabi SAW. Juga menguatkan awal disyariatkannya *syirkah* seperti dalam sebuah hadis Qudsi, HR. Abu Daud, yang dishahihkan oleh al Hakim, dari Abu Hurairah.:

إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يَقُولُ : أَنَا ثَالِثُ الشَّرِيكَيْنِ مَا لَمْ يَخُنْ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ، فَإِذَا خَانَ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ خَرَجْتُ مِنْ بَيْنِهِمَا

⁴⁹ Ahmad Wardi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Amzah, 2010) , h.342.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: “Allah swt. berfirman: ‘Aku adalah pihak ketiga dari dua orang yang bersyarikat selama salah satu pihak tidak mengkhianati pihak yang lain. Jika salah satu pihak telah berkhianat, Aku keluar dari mereka.’”

Hadist tersebut menunjukkan bahwa legalitas *syirkah* didukung oleh syariat, bahkan merupakan tuntutan saat dibutuhkan karena ia merupakan wasilah untuk mencapai keberuntungan, taufik, dan kemenangan bagi para pihak yang berkongsi karena keberpihakan Allah SWT. kepada mereka.

Secara umum, *syirkah* dikategorikan dalam dua bentuk yaitu *syirkah al-milk (non-contactual)* dan *syirkah al-‘uqud (contactual)*. Adapun yang dimaksud dengan *syirkah al-milk* adalah keikutsertaan atau kegiatan bersama untuk menghasilkan sesuatu yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan menyertakan harta, tanpa wajib membuat perjanjian resmi. Sebagai contoh adalah perkongsian dalam harta yang diwarisi oleh dua ahli waris ataupun hibah yang diberikan kepada mereka. Adapun *syirkah al-u’qud* adalah perjanjian yang dilakukan dua orang atau lebih yang bersama-sama memberikan modal dan keuntungan atau kerugian dibagi bersama.⁵⁰

d. *Mudharabah*

Kalimat *mudharabah* berasal dari kata *darb*, berarti memukul atau berjalan, pengertian *al-darb* (memukul atau berjalan) dapat diartikan dengan “proses seseorang melangkahakan kakinya berusaha dalam

⁵⁰Siah Khosyi’ah, *Op.Cit*, h. 202-205.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melaksanakan usahanya”.⁵¹ Secara istilah *mudharabah* adalah akad antara pemilik modal (harta) dengan pengelola modal, dengan syarat bahwa keuntungan diperoleh dua belah pihak dibagi sesuai kesepakatan. Sedangkan secara teknis, *mudharabah* adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak, dimana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola.⁵²

Tujuan *mudharabah* adalah menghindari kebekuan modal orang yang mempunyai harta atau modal dan menghindari kesia-siaan keahlian seseorang yang kompeten dibidangnya, sementara ia tidak memiliki modal untuk memanfaatkan skill yang dimilikinya.⁵³

Dalam satu kontrak *mudharabah* pemodal dapat bekerja sama dengan lebih dari satu pengelola. Para pengelola tersebut seperti bekerja sebagai mitra usaha terhadap pengelola yang lain. Nisabah (porsi) bagi hasil pengelola dibagi sesuai kesepakatan di muka.⁵⁴

Menurut istilah, *mudharabah* atau *qiradh* dikemukakan oleh para ulama sebagai berikut:

1. Menurut para fukaha, *mudharabah* ialah akad antara dua pihak (orang) saling menanggung, salah satu pihak menyerahkan hartanya kepada pihak lain untuk diperdagangkan dengan bagian yang telah ditentukan dari keuntungan, seperti setengah atau sepertiga dengan syarat-syarat yang telah ditentukan.

⁵¹ Abu Azam, *Fikih Muamalah Kontemporer*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2017), h. 2.

⁵² Nurnasrinah & Adiyes Putra, *Kegiatan Usaha Bank Syariah*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2018), h.60.

⁵³ Shohari Sahrani & Ru'fah Abdullah, *Op.Cit.*, h. 151

⁵⁴ Ascarya, *Akad Dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2015), h. 62.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Menurut Hanafiyah, *mudharabah* adalah memandang tujuan dua pihak yang berakad yang berserikat dalam keuntungan (laba), karena harta diserahkan kepada yang lain dan yang lain mempunyai jasa mengelola harta itu.

“akad syirkah dalam laba, satu pihak pemilik harta dan pihak lain pemilik jasa”

3. Malikiyah berpendapat, bahwa *mudharabah* ialah:

“Dalam akad perwakilan, pemilik harta mengeluarkan hartanya kepada yang lain untuk diperdagangkan dengan pembayaran yang ditentukan (emas dan perak)”

4. Imam Hanabilah berpendapat, bahwa *mudharabah* ialah:

“Ibarat pemilik harta menyerahkan hartanya dengan ukuran tertentu kepada orang yang berdagang dengan bagian dari keuntungan yang diketahui”.

5. Ulama Syafi’iyah berpendapat, bahwa *mudharabah* ialah:

“Akad yang menentukan seseorang menyerahkan harta kepada yang lain mudharabah ditijarahkan”.

6. Sayyid Sabiq berpendapat, *mudharabah* ialah akad antara dua belah pihak, salah satu pihak mengeluarkan sejumlah uang untuk diperdagangkan dengan syarat keuntungan dibagi dua sesuai dengan perjanjian.

Setelah diketahui beberapa pengertian yang dijelaskan oleh para ulama di atas, kiranya dapat dipahami bahwa *mudharabah* atau *qiradh* akad

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara pemilik modal (harta) dengan pengelola modal tersebut, dengan syarat bahwa keuntungandiperoleh kedua belah pihak sesuai jumlah kesepakatan.⁵⁵

Mudharabah adalah akad yang telah dikenal oleh umat Muslim sejak zaman nabi, bahkan telah dipraktikkan oleh bangsa Arab sebelum turunnya Islam. Ketika Nabi Muhammad Saw. berprofesi sebagai pedagang. Ia melakukan akad *mudharabah* dengan Khadijah. Dengan demikian, ditinjau dari segi hukum Islam. Maka praktik *mudharabah* ini dibolehkan, baik menurut Al-Qur'an, Sunnah, Maupun ijma'.⁵⁶

Melakukan *mudharabah* atau *qiradh* adalah boleh (mubah). Dasar hukumnya ialah sebuah hadis yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah dari Shuhaib r.a., bahwasannya Rasulullah Saw. telah bersabda:

أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ قَالَ: ثَلَاثٌ فِيهِنَّ الْبَرَكَةُ: الْبَيْعُ إِلَى أَجَلٍ، وَالْمُقَارَضَةُ، وَخَلْطُ الْبُرِّ بِالشَّعِيرِ لِلْبَيْتِ لَا لِلْبَيْعِ (رواه ابن ماجه عن صهيب

Artinya: "Nabi bersabda : 'Ada tiga hal yang mengandung berkah: jual beli tidak secara tunai, muqaradhah (*mudharabah*), dan mencampur gandum dengan jewawut untuk keperluan rumah tangga, bukan untuk dijual. '"(HR. Ibnu Majah dari Shuhaib r.a)

⁵⁵ Sohari Sahrani & Ru'fah Abdullah, *Op.Cit.*, h.189-190.

⁵⁶ Adiwarman A.Karim, *Op.Cit.*, h. 204.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, setelah nabi Muhammad Saw. diangkat menjadi Rasul, orang-orang mengadakan *mudharabah* dan beliau tidak mengingkarinya.

Ketidak ingkaran beliau ini merupakan sunnah (taqrir).⁵⁷

Secara umum *mudharabah* dibagi menjadi dua, yaitu:

1. *Mudharabah mutlaqah*, yang dimaksud dengan transaksi *mudharabah mutlaqah* adalah bentuk kerjasama antara *shahibul mal* dan *mudharib* yang cakupannya sangat luas dan tidak dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu dan daerah bisnis .
2. *Mudharabah muqayaddah* atau disebut dengan *restricted mudharabah/specified mudharabah* adalah kebalikan dari *mudharabah mutlaqah*. Si *mudharib* dibatasi dengan batasan jenis usaha, waktu, atau tempat usaha. Adanya pembatasan ini seringkali mencerminkan kecenderungan umum si *shahibul mal* dalam memasuki jenis dunia usaha.⁵⁸

Para ulama sepakat bahwa sebelum dilakukan kegiatan usaha oleh pengelola, akad *mudharabah* sifatnya tidak mengikat dan masing-masing pihak boleh membatalkannya. Tetapi mereka berbeda pendapat apabila pengelola telah memulai usahanya. Menurut Imam Malik akad *mudharabah* menjadi akad yang mengikat setelah pengelola memulai usahanya. Dengan demikian, akad tersebut tidak bisa dibatalkan sampai barang-barang dagang berubah menjadi uang dan bisa diwariskan. Desangkan menurut Imam Abu Hanifah, Syafi'i dan Ahmad meskipun

⁵⁷ Siah Khosyi'ah, *Op.Cit*, h.153-154.

⁵⁸ Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2015), h. 197-198.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mudhrib telah memulai kegiatan usahanya akad tersebut tetap tidak mengikat sehingga bisa dibatalkan setiap saat dan tidak bisa diwaris.⁵⁹

Mengenai rukun akad *mudharabah* terdapat perbedaan pandangan antara para ulama' (*jumhur ulama'*). Menurut mazdhab Hanafi (*al-Hanafiyah*) dan Hambali (*al-Hanabilah*) yang menjadi rukun akad *mudharabah* adalah *ijab* dan *qabul*⁶⁰. Maka akad *mudharabah* itu menjadi sah karena telah memenuhi rukunnya. Namun beberapa mazdhab lain seperti mazdhab Syafi'i mengajukan beberapa unsur *mudharabah* yang tidak hanya adanya *ijab* dan *qabul* saja, menurut mazdhab Syafi'i rukun *mudharabah* terdiri atas:

1. Pemilik modal yang menyerahkan modal.
2. Amil yang menjalankan atau mengelola modal.
3. Bantuk usaha sebagai wujud pengelolaan modal yang merupakan bagian dari pekerjaan pengelola modal.
4. Keuntungan yang dibagi bersama sesuai dengan perjanjian.
5. Modal berupa uang yang dijalankan.
6. Akad, yaitu *shighat* *ijab* dan *kabul*.⁶¹

Adapun syarat sah *mudharabah* adalah berhubungan dengan rukun-rukun *mudharabah* itu sendiri, yakni:

1. Pelaku akad *mudharabah* diisyaratkan mampu melakukan *tasharruf*, maka akan dibatalkan akad anak-anak yang masih kecil, orang gila, dan orang-orang dibawah pengapuan.⁶²

⁵⁹ Ahmad Wardi, *Op.Cit*, h.372.

⁶⁰ Sayyidh Sabiq, *Op.Cit*, h..212.

⁶¹ Siah Khosyi'ah, *Op.Cit*, h. 161.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Objek akad. Para fuqaha sebenarnya tidak membolehkan modal *mudharabah* berbentuk barang. Ia harus uang tunai karena barang tidak dapat dipastikan kisarannya harganya dan mengakibatkan ketidak pastian (*gharar*) besarnya modal *mudharabah*. Namun para ulama mazhab Hanafi membolehkan dan nilai barang yang dijadikan setoran modal harus disepakati pada saat akad oleh *mudharib* dan *shahibul mal*. Yang jelas yang tidak boleh adalah modal *mudharabah* yang belum disetor (hutang).
3. Persetujuan. Ini dapat dilihat dari pernyataan ijab dan kabul antara *shahib al-mal* dan *mudharib*.⁶³
4. Jangka waktu. Ulama Hanafiyah dan Hanabilah membolehkan pemilik modal menentukan waktu sehingga jika melewati batas, akad batal. Adapun ulama Syafi'iyah dan Malikiyah melarang pernyataan tersebut sebab terkadang laba tidak dapat diperoleh pada waktu tertentu.⁶⁴
5. Pekerjaan/usaha. Mengenai jenis usaha pengelola ini sebagian ulama' khususnya Syafi'i dan Maliki, mensyaratkan bahwa usaha ini hanya berupa usaha dagang (*commercial*). Tetapi Abu Hanifah membolehkan usaha apa saja selain berdagang, termasuk kegiatan kerajinan atau industri. Seseorang dapat memberikan modalnya kepada pekerja yang akan digunakan untuk membeli bahan mentah untuk dibuat sebuah produk dan kemudian dijualnya. Ini memang

⁶² Sohari Sahrani & Ru'fah Abdullah, *Op.Cit*, h.199.

⁶³ Mahmudatus Sa'diyah & Meuthiya Atifa, *Op.Cit*, h. 312.

⁶⁴ Rachmad Syafe'i, *Fiqh Muamalah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2001), h. 233.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak termasuk jenis perdagangan murni yangmana seseorang hanya terlibat dalam pembelian dan penjualan. Tetapi hal tersebut dapat dibenarkan sebab persekutuan antara modal dan tenaga terjadi dalam kegiatan ini, bahkan mengenai keuntungan kadang-kadang lebih dapat dipastikan sehingga bagi hasil akan selalu dapat diwujudkan.⁶⁵

Pekerjaan/usaha perniagaan adalah kontribusi *mudharib* dalam kontrak *mudharabah* yang merupakan pengganti modal yang disediakan oleh *shahibul mal*. Syarat yang harus dipenuhi ialah pekerjaan/usaha perniagaan adalah hak eksklusif *mudharib* tanpa adanya intervensi dari pihak *shahibul mal*, walaupun mazhab Hanbali membolehkan *shahibul mal* memberikan kontribusi dalam pekerjaan tersebut.

Pemilik dana tidak boleh membatasi tindakan dan usaha *mudharib* sedemikian rupa, sehingga dapat mencegahnya dari mencapai kontrak *mudharabah*, yakni keuntungan. *Mudharib* tidak boleh menyalahi aturan syariah dalam usaha perniagaannya yang berhubungan dengan kontrak *mudharabah*, serta ia harus mematuhi syarat-syarat yang ditentukan oleh *shahibul mal*, sepanjang syarat itu tidak kontradiktif dengan apa yang ada dalam kontrak *mudharabah*.⁶⁶

6. *Nisbah keuntungan*. Mekanisme perhitungan bagi hasil yang biasa diterapkan terbagi atas 2 yakni, (1) *profit sharing* adalah perhitungan

⁶⁵ Mahmudatus Sa'diyah & Meuthiya Atifa, "Mudharabah Dalam Fiqih Dan Perbankan Syariah", dalam *Equilibrium*, Volume 1., No., (2013), h.312.

⁶⁶ Dimyauddin Djuwaini, *Pengantar Fiqh Muamalah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), h.229

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagi hasil didasarkan kepada hasil bersih dari total pendapatan setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut. (2) *revenue sharing* adalah perhitungan bagi hasil yang berdasarkan pada *revenue* (pendapatan) dari pengelola dana, yaitu pendapatan usaha sebelum dikurangi dengan beban usaha untuk mendapatkan pendapatan usaha tersebut.⁶⁷

Sedangkan untuk karakteristik nisbah bagi hasil adalah sebagai berikut:

- a) *Prosentase*. Nisabah keuntungan harus dinyatakan dalam bentuk prosentase antara kedua belah pihak, bukan dinyatakan dalam nominal Rp tertentu.
- b) *Bagi Untung dan Bagi Rugi*. Bila bisnis mendatangkan kerugian, pembagian kerugian itu bukan didasarkan atas nisbah, tetapi berdasarkan porsi modal masing-masing pihak.
- c) *Jaminan*. Untuk menghindari adanya moral hazard dari pihak *mudharib* yang lalai atau menyalahi kontrak, maka *shahib al-mal* boleh meminta jaminan tertentu kepada *mudharib*.
- d) *Menentukan Besarnya Nisbah*. Besarnya nisbah ditentukan berdasarkan kesepakatan masing-masing pihak yang berkontrak. Jadi angka besaran nisbah ini muncul sebagai hasil tawar-menawar antara *shahib al-mal* dengan *mudharib*.⁶⁸

⁶⁷ Slamet Wiyono, *Akuntansi Perbankan Syariah*, (Jakarta :PT. Raja Grafindo Persada, 2005), h.56.

⁶⁸ Adiwarman A.Karim, *Op.Cit.*, h.206-209.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Peternakan

1. Pengertian Peternakan

Peternakan adalah kegiatan mengembang biakkan dan membudidayakan hewan untuk mendapatkan manfaat dan hasil dari kegiatan tersebut. Pengertian peternakan tidak terbatas pada pemeliharaan saja, memelihara dan peternakan perbedaannya terletak pada tujuan yang ditetapkan. Menurut Undang-Undang no. 6/1967, termak adalah “Hewan piaraan, yang hidupnya yakni mengenal tempatnya, makanannya dan perkembang-biakannya serta manfaatnya, diatur dan diawasi oleh manusia, dipelihara khusus sebagai penghasil bahan-bahan dan jasa-jasa yang berguna bagi kepentingan hidup manusia”.⁶⁹

Tujuan peternakan adalah mencari keuntungan dengan penerapan prinsip-prinsip manajemen pada faktor-faktor produksi yang telah dikombinasikan secara optimal. Kegiatan di bidang peternakan dapat dibagi atas dua golongan, yaitu peternakan hewan besar seperti sapi, kerbau dan kuda, sedangkan kelompok kedua yaitu peternakan hewan kecil seperti ayam, kelincidan lain-lain.⁷⁰

2. Jenis-jenis Peternakan

Peternakan merupakan salah satu mata pencaharian penduduk di Indonesia. Dengan beternak, masyarakat terutama petani dapat menghidupi keluarganya. Umumnya petani yang beternak hidup damai di

⁶⁹ Ni Made, *Pengantar Ilmu Peternakan*, (Denpasar Bali: Universits Warmadewa, 2018), h.1

⁷⁰ Jusmita Weriza, “Sistem Informasi Berbasis Web Pada Dinas Peternakan Dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar”, dalam *Jurnal KomTekInfo*, Vol. 3., No. 2., (2016), h.2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

daerah pedesaan.berikut beberapa faktor yang mendukung usaha peternakan agar dapat berjalan dengan lancar:

- a. Iklimnya cocok untuk persyaratan hidup ternak
- b. Mempunyai padang rumput yang luas.
- c. Dapat diambil bermacam-macam manfaat, seperti dimanfaatkan tenaganya, daging, kulit, susu, dan bahkan kotorannya yang dapat digunakan untuk pupuk lahan pertanian.
- d. Dapat mencari sumber makanan bagi hewan ternak dengan mudah di area sekitar lokasi peternakan.

Setelah kita memahami faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perkembangan dalam dunia peternakan, maka mari membahas mengenai jenis-jenis peternakan yang ada di Indonesia:

- a. Peternakan Hewan Besar

Peternakan jenis ini membudidayakan hewan-hewan jenis besar, seperti sapi,kuda dan kerbau. Ternak hewan-hewan bertubuh besar diambil manfaatnya dalam bentuk susu, daging, kulit dan tenaganya sebagai alat transportasi. Selain itu, kotorannya dapat digunakan sebagai pupuk alamiah yang diperlukan dalam usaha pertanian dan perkebunan.

- b. Peternakan Hewan Kecil

Peternakan hewan kecil membudidayakan hewan-hewan bertubuh kecil, seperti babi, kambing, domba dan lainnya. Manfaat beternak hewan-hewan kecil adalah untuk diambil susu, daging dan kulit nya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Peternakan Hewan Unggas

Unggas merupakan kelompok hewan yang bersayap. Beberapa jenis hewan unggas, seperti ayam, bebek, angsa, itik merupakan beberapa contoh hewan unggas yang banyak dibudidayakan oleh masyarakat. Manfaat beternak hewan- hewan unggas adalah untuk diambil daging, telur, bulu, atau sebagai penghibur untuk dinikmati suara dan keindahannya.

3. Peternakan Dalam Perspektif Islam

Mahasuci Allah dengan segala firmanNya yang telah menciptakan beraneka macam hewan ternak dan beragam produk ternak yang sangat bermanfaat bagi manusia. Jika kita perhatiakan makna tersirat dalam kutipan surat Al-Mukminun ayat 21 dapat dilihat betapa pentingnya peran hewan ternak dalam kehidupan manusia. Betapa tidak, produk utama ternak merupakan bahan pangan hewani yang memiliki gizi tinggi dan dibutuhkan manusia untuk hidup sehat, cerdas, kreatif, dan produktif.

وَإِنَّ لَكُمْ فِي الْأَنْعَامِ لَعِبْرَةً ۚ نُسْقِيكُمْ مِمَّا فِي بُطُونِهَا وَلَكُمْ فِيهَا مَنَافِعُ كَثِيرَةٌ
وَمِنْهَا تَأْكُلُونَ ﴿٢١﴾

Artinya: “Dan sesungguhnya pada binatang-binatang ternak, benar-benar terdapat pelajaran yang penting bagi kamu, Kami memberi minum kamu dari air susu yang ada dalam perutnya, dan (juga) pada binatang-binatang ternak itu terdapat faedah yang banyak untuk kamu, dan sebagian daripadanya kamu makan.” (QS.Al-Mu’minun Ayat 21)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu Allah juga berfirman dalam Al-Qur'an Surah An-Nahl ayat 5.

وَالْأَنْعَمَ خَلَقَهَا لَكُمْ فِيهَا دِفْءٌ وَمَنْفَعٌ وَمِنْهَا تَأْكُلُونَ ﴿٥﴾

Artinya: *“Dan Dia telah menciptakan binatang ternak untuk kamu; padanya ada (bulu) yang menghangatkan dan berbagai manfaat, dan sebagiannya kamu makan”* (QS. An-Nahl ayat 5)

Allah memberi anugrah kepada hambanya dengan apa yang diciptakan untuk mereka, berupa binatang-binatang ternak yaitu unta, sapi dan domba. Sebagaimana Allah telah merincikan dalam surat Al-An'aam, hingga berjumlah delapan pasang. Dan Allah jadikan pula untuk mereka kemaslahatan dan kemanfaatan yang terdapat pada binatang-binatang itu, dari bulu domba, bulu unta, dan bulu kambing. Mereka dapat menggunakannya sebagai pakaian dan permadani. Mereka pun minum susunya dan makan anak-anak binatang tersebut.

Dari Abu Hurairah R.A dari Rasulullah SAW, beliau bersabda: “Di antara penghidupan (pekerjaan) manusia yang terbaik, adalah seorang laki-laki yang memegang kendali kudanya di jalan Allah. Dia terbang di atasnya (dia menaikinya dengan jalan yang cepat). Setiap mendengar panggilan perang dia terbang di atasnya dengan bersemangat untuk mencari kematian dengan jalan terbunuh (dalam keadaan syahid) atau menyongsong kematian ditempat datangnya. Atau seorang laki-laki yang mengembala domba di puncak gunung dari atas gunung ini atau lembah dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beberapa lembah. Dia mendirikan sholat, memberikan zakat, dan menyembah kepada Tuhannya hingga kematian datang kepadanya. Dia tidak mengganggu kepada manusia, dan hanya berbuat baik kepada mereka.”(H.R. Muslim).

Dari ayat-ayat dan hadist tersebut dapat disimpulkan bahwa beternak adalah hal yang diperbolehkan dalam Islam dan memiliki banyak manfaat untuk manusia. Bahkan ternak telah lama akrab dalam kehidupan kaum Muslimin, baik dalam pelaksanaan ibadah (zakat, kurban) maupun manfaatnya yang multi guna dalam kehidupan.⁷¹

⁷¹ Samsullah, Abd. Muhaemin Nabir, “Analisis pendapatan Dan Karakteristik Sosial Ekonomi Pada Pengusaha Ternak Sapi Serta Perspektif Islam Terhadap Peternakan”, dalam *Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi dan Bisnis Islam*, Volum 1., No.1., (2019), h.9-10.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan di bab sebelumnya, maka penulis menarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Pelaksanaan kerjasama ternak sapi di Desa Titian resak Kec. Seberida dilakukan berdasarkan kesepakatan bersama dengan sistem bagi hasil sebesar 50%:50% antara pemodal dengan pemilik. Pemodal dapat memberikan modal berupa sapi atau uang yang setara, dan pengelola bertanggung jawab untuk memelihara sapi tersebut hingga memiliki keuntungan. Praktik bagi hasil ini banyak dilakukan oleh masyarakat desa karena dinilai menguntungkan selain itu ternak sapi ini dijadikan sebagai tabungan serta pekerjaan sampingan bagi warga desa untuk menambah pendapatannya.
2. Sistem bagi hasil yang diterapkan dalam kerjasama ternak sapi di Desa Titian Resak Kec. Seberida menggunakan sistem perhitungan bagi hasil *revenue sharing*, yaitu sistem perhitungan yang mengabaikan perhitungan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mengelola ternak tersebut. Dengan porsi nisbah antara pemodal dengan pemilik sebanyak 50:50 setelah dikurangi modal awal pemilik. Sedangkan untuk pengeluaran biaya-biaya perawatan sapi menjadi tanggung jawab kedua belah pihak. Pengelola bertanggung jawab untuk biaya pakan sapi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(ampas dan garam) sedangkan pemilik modal bertanggung jawab untuk biaya berobat dan kawin suntik sapi kerjasama tersebut.

3. Bentuk kerjasama ternak sapi di Desa Titian Resak Kec. Seberida merupakan bentuk kerjasama yang mirip dengan akad *mudharabah*. Karena salah satu pihak memberikan modal 100% sedangkan pihak lain bertindak sebagai pengelola. Namun kerjasama ternak sapi tersebut masih belum sepenuhnya sesuai dengan akad *mudharabah* dalam ekonomi syari'ah. Hal ini didasarkan dari penemuan penulis selama penelitian yaitu:

- a. Akad yang terjalin antara *shahibul mal* dengan *mudharib* hanya akad dalam bentuk lisan bukan tulisan. Sehingga jika ada perselisihan pengelola maupun pemilik modal tidak memiliki bukti tertulis. Seperti halnya perintah untuk menulis perjanjian kerjasama yang tertuang dalam QS. Al-Baqarah 282.
- b. Waktu kerjasama yang tidak dibatasi sehingga menimbulkan ketidakjelasan (*gharar*) diantara kedua belah pihak yang bekerjasama mengenai batas waktu guna mengikat kedua pihak dalam kontrak kerjasama *mudharabah* tersebut.
- c. Adanya peran serta pemilik modal (*shahibul mal*) dalam proses penjualan sapi hasil ternak pengelola. Hal ini sedikit bertentangan dengan syarat *mudharabah* yang bahwa pengelola seharusnya memiliki kuasa penuh atas modal yang diberikan *shahibul mal*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selama tindakan pengelola masih merupakan upaya untuk memperoleh keuntungan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan, peneliti memiliki beberapa saran kepada pelaku kerjasama di Desa Titian Resak Kecamatan Seberida dalam menjalankan praktik kerjasama tersebut yaitu:

1. Hendaknya kerjasama ternak sapi dilakukan secara maksimal antara kedua belah pihak. Kedua belah pihak harus menetapkan akad yang dituangkan dalam bentuk perjanjian tertulis demi menghindari terjadinya perselisihan dikemudian hari. Selain itu perjanjian (akad) juga harus menyertakan mengenai jangka waktu pelaksanaan akad.
2. Hendaknya pemilik modal secara berkala dan rutin untuk melakukan pengawasan ke kandang sapi pengelola agar mengetahui secara langsung kondisi sapi.
3. Hendaknya adanya kejelasan mengenai perhitungan biaya-biaya perawatan yang dikeluarkan dalam mengelola ternak sapi. Karena akibat tidak adanya perjanjian yang jelas mengenai tanggung jawab ini, terkadang pengelola lah yang menanggung seluruh biaya perawatan ini. Padahal biaya perawatan nantinya tidak akan dimasukkan dalam perhitungan. Sehingga bagi hasil yang di dapat pengelola tentu berkurang dari porsi yang 50%.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. 1994. *Sosiologi Skematrika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: Bumi aksara.
- A Karim, Adiwarmarman. 2014. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Antonio , Muhamad Syafi'I. 2011. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekayan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ascarya. 2015. *Akad Dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Azam, Abu. 2017. *Fikih Muamalah Kontenporer*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Djuwaini, Dimyauddin. 2015. *Pengatar Fiqh Muamalah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hirsanuddin. 2008. *Hukum Perbankan Syariah di Indonesia (Pembiayaan Bisnis Dengan Prinsip Kemitraan)*. Yogyakarta: Genta Press.
- J Moleong, Lexy. 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- J.R.Raco. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya)*. Jakarta: Grasindo.
- Khosyi'ah, Siah. 2014. *Fiqh Muamalah Perbandingan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Lukmadi, Dandi. 2019. *Praktik Akad Bagi Hasil Pemeliharaan Sapi di Desa Sebangau Permai Kecamatan Sebangau Kuala Kabupaten Pulang Pisau*. Skripsi Ilmu Hukum IAIN Palangkaraya.
- Marzuki, Siti Nikmah. Januari - Juni 2019. *Praktek Bagi Hasil Peternakan Sapi Masyarakat Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone Sulawesi Selatan*. Jurnal Ekonomi Islam Volume 10 No. 1.
- Mukhtazar. 2020. *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Absolute Media.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mamonto, Novan, Ismail dan Gustaf. 2018. *Implementasi Pembangunan Infrastruktur Desa Dalam Penggunaan Dana Desa Tahun 2017 (Studi Desa Ongkaw II Kecamatan Sinonsyang Kabupaten Minahasa Selatan*, Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan Volume 1 No. 1.
- Mardani. 2015. *Fiqh Ekonomi Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Made, Ni. *Pengantar Ilmu Peternakan*. 2018. Denpasar Bali: Universits Warmadewa.
- Nawawi, Hadari dan Martini Hadari. 2000. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nurnasrinah & Adiyes Putra. 2018. *Kegiatan Usaha Bank Syariah*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Riyanto, Slamet dan Aglis. 2012. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Budi Utama, 2012.
- Resta, Made & Gede Sri. april 2018. “*Strategi Pemasaran Bisnis Kuliner Mennggunakan Influencer Melalui Media Sosial Instagram*”. Jurnal Manajemen dan Bisnis Vol.15 No.2.
- Sa’diyah, Mahmudatus & Meuthiya Atifa. Desember 2013. *Mudharabah Dalam Fiqih Dan Perbankan Syariah*, Equilibrium Volume 1, No.2.
- Samsullah, Abd. Muhaemin Nabir. 2019. *Analisis pendapatan Dan Karakteristik Sosial Ekonomi Pada Pengusaha Ternak Sapi Serta Perspektif Islam Terhadap Peternakan*”, Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi dan Bisnis Islam Volum 1 No.1.
- Salahuddin, Iwan, Indra dan Teresia.2012. *Prinsip-Prinsip Dasar Kewirausahaan*, Yogyakarta: Deepublish.
- Sahrani, Sohari & Ru’fah Abdullah. 2002. *Fikih Muamalah*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sabiq, Sayyid, *Fikih Sunnah Juz II*. Beirut: Dar al-Kitab al-Arabiyyah.
- Soehartono, Irwan. 2008. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung; Alfabeta.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syafriyanto, Eka. November 2015. *Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Rekonstruksi Sosial*, Al-Tazkiyyah Jurnal Pendidikan Agama Islam Volume 6.

Syarifuddin, Amir. 2003. *Garis-Garis Besar Fiqh*. Bogor: Kencana.

Syafe'i, Rachmat. 2001. *Fiqh Muamalah*. Bandung: Pustaka Setia.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Wardi, Ahmad. 2010. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Amzah.

Weriza, Jusmita. Desember 2016. *Sistem Informasi Berbasis Web Pada Dinas Peternakan Dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar*, UPI YPTK Jurnal KomTekInfo Vol. 3, No. 2.

Wijaya, Toni. 2003. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Wiyono, Slamet. 2005. *Akuntansi Perbankan Syariah*, (Jakarta :PT. Raja Grafindo Persada.

Zuhdi, Masifuk,Masail Fiqhiyah. 1994. Jakarta: CV. Haji Masagung.



PEDOMAN WAWANCARA

A. Pemilik Modal

1. Bagaimana proses pelaksanaan kerja sama ternak sapi yang bapak/ibu lakukan?
2. Ada berapa mitra bapak/ibu dalam melakukan kerja sama ternak sapi?
3. Bagaimana bentuk akad kerja sama ternak sapi yang bapak/ibu lakukan? Apakah hanya dalam bentuk lisan atau ada perjanjian tertulisnya?
4. Dalam bentuk apakah modal yang bapak/ibu berikan untuk pelaksanaan kerja sama ini?
5. Apakah pengadaan prasarana (kandang dan alat) pemeliharaan sapi menjadi bagian dari tanggung jawab bapak/ibu?
6. Apakah biaya pengobatan dan pengembang biakan sapi juga menjadi bagian dari tanggung jawab bapak/ibu?
7. Bagaimanakah sistem bagi hasil yang bapak/ibu lakukan dalam kerja sama ternak sapi ini? (kesepakatan awal, besaran, dan pola/bentuk)
8. Apakah telah ditetapkan sejak awal mengenai jangka waktu kerja sama ini dan berapa lama proses kerja sama ternak sapi ini dilakukan?
9. Sejauh mana peran serta bapak/ibu dalam kerja sama ternak sapi ini?
10. Bagaimana penyelesaian apabila terjadi perselisihan dalam pelaksanaan kerja sama ternak sapi ini?
11. Siapakah yang menanggung kerugian apabila sapi mati?
12. Apakah kerja sama ternak sapi ini memberikan dampak yang signifikan terhadap ekonomi/pendapatan bapak/ibu?
13. Apa yang mendorong bapak/ibu untuk melakukan kerja sama ternak sapi ini?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

B. Peternak/Pemelihara Sapi

1. Bagaimana proses pelaksanaan kerja sama ternak sapi yang bapak/ibu lakukan?
2. Ada berapa mitra bapak/ibu dalam melakukan kerja sama ternak sapi?
3. Bagaimana bentuk akad kerja sama ternak sapi yang bapak/ibu lakukan? Apakah hanya dalam bentuk lisan atau ada perjanjian tertulisnya?
4. Dalam bentuk apakah modal yang bapak/ibu terima? apakah bapak/ibu mengetahui besaran pastinya?
5. Bagaimanakah pola pemeliharaan sapi yang bapak/ibu lakukan?
6. Bagaimanakah sistem bagi hasil yang bapak/ibu lakukan dalam kerja sama ternak sapi ini? (kesepakatan awal, besaran, dan pola/bentuk)
7. Siapa yang menanggung biaya apabila sapi terserang penyakit?
8. Apakah telah ditetapkan sejak awal mengenai jangka waktu kerja sama ini dan berapa lama proses kerja sama ternak sapi ini dilakukan?
9. Apakah bapak/ibu memiliki kekuasaan penuh atas pengelolaan sapi? (mulai dari pembelian sapi hingga menjualnya)
10. Apakah bapak/ibu bertanggung jawab terhadap kerugian apabila sapi mati?
11. Bagaimana penyelesaian apabila terjadi perselisihan dalam pelaksanaan kerja sama ternak sapi ini?
12. Apakah kerja sama ternak sapi ini memberikan dampak yang signifikan terhadap ekonomi/pendapatan bapak/ibu?
13. Apa yang mendorong bapak/ibu untuk melakukan kerja sama ternak sapi ini?

UIN SUSKA RIAU

DOKUMENTASI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul *Analisis Implementasi Kerja Sama Ternak Sapi Di Desa Titian Resak Kecamatan Seberida Ditinjau Menurut Persepektif Ekonomi Syariah*, yang ditulis oleh :

Nama : Evi Nur Fitri Ani
NIM : 11725202814
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 05 Juli 2021 M

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Nurnasrina, S.E., M.Si

Sekretaris
Rozi Andriani, SE.,Sy.,ME

Penguji I
Dr.H.Mawardi, S.Ag., M.Si

Penguji II
Dr.Jenita, SE., MM

Kepala Sub Bagian Akademik
Fakultas Syariah dan Hukum

Jalinus, S.Ag
NIP. 19750801 200701 1 023



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-561645
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Proposal dengan judul Analisis Praktik Kerjasama Usaha Ternak Sapi Di Desa Titian Resak Kecamatan Seberida Ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Syariah ditulis oleh saudara :

Nama : Evi Nur Fitri Ani

NIM : 11725202814

Program Studi : Ekonomi Syariah

Diseminarkan pada :

Hari / Tanggal : Rabu

Narasumber : 25 November 2020

Telah diperbaiki sesuai dengan saran narasumber seminar proposal mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Kepala Sub. Bagian Akademik

Pekanbaru,
Narasumber

Jalinus, S.Ag.

NIP. 19750801 200701 1 023

Nurnasrina, SE, M. Si

NIP. 19800405 200901 2 008

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax 0761-562052
Web: www.fasih.uin-suska.ac.id Email: fasih@uin-suska.ac.id

Un.04/F.I/PP.00.9/1324/2021

Pekanbaru, 21 Januari 2021

Biasa
1 (Satu) Proposal
Mohon Izin Riset

Kepada
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Provinsi Riau

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

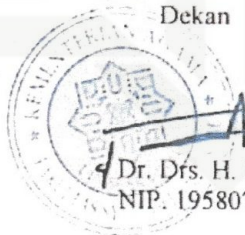
Nama	: EVI NUR FITRI ANI
NIM	: 11725202814
Jurusan	: Ekonomi Syariah S1
Semester	: VII (Tujuh)
Lokasi	: Desa Titian Resak Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu Riau

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul : Analisis Praktik Kerjasama Usaha Ternak Sapi Di Desa Titian Resak Kecamatan Seberida Ditinjau Menurut Prespektif Ekonomi Syariah

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan memberikan izin guna terlaksana riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan



Dr. Drs. H. Hajar., M.Ag
NIP. 19580712 198603 1 005

Tembusan
Rektor UIN Suska Riau

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/38354
TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un. 04/F.I/PP.00.9/1324/2021 Tanggal 21 Januari 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

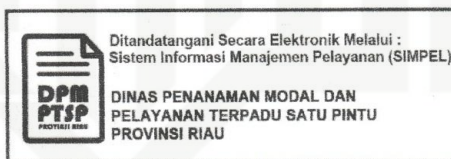
- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | EVI NUR FITRI ANI |
| 2. NIM / KTP | : | 11725202814 |
| 3. Program Studi | : | EKONOMI SYARIAH |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | ANALISIS PRAKTIK KERJASAMA USAHA TERNAK SAPI DI DESA TITIAN RESAK KECAMATAN SEBERIDA DITINJAU MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH |
| 7. Lokasi Penelitian | : | DESA TITIAN RESAK |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 3 Februari 2021



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Indragiri Hulu
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Rengat
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HULU
KECAMATAN SEBERIDA
DESA TITIAN RESAK

Jl. Jend. Sudirman Blok. A

Kode Pos. 29371

Titian Resak, 08 Februari 2021

Nomor : 140.1/Pem-Des.TTR/II/076

Lamp : -

Hal : **Surat Balasan Penerimaan Izin
Pelaksanaan Riset**

Kepada Yth :

Bapak/Ibu Rektora /Dekan UIN
SUSKA RIAU Fakultas Syari'ah
dan Hukum

Di, -

Tempat

Dengan hormat,

Menindak lanjuti surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Rekomendasi Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/38354 dan Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/1324/2021 tanggal 21 Januari 2021 tentang permohonan Izin Riset. Dengan hal tersebut, setelah dilakukan pertimbangan dan penggalian informasi program kegiatan dari Mahasiswi tersebut maka Kepala Desa Titian Resak menerima dan memberikan Izin kepada :

Nama : EVI NUR FITRI ANI

NIM : 11725202814

Konsentrasi : Ekonomi Syariah S1

Untuk dapat melaksanakan Kegiatan Riset/Pengambilan data Penulisan Skripsi dengan Judul : Analisis Praktik Kerjasama Usaha Ternak Sapi di Desa Titian Resak Kecamatan Seberida Ditinjau Menurut Prespektif Ekonomi Syariah.

Demikian surat pemberitahuan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya di ucapkan terimakasih.

Kepala Desa Titian Resak



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Evi Nur Fitri Ani
 NIM : 11725202814
 Lembaga Pendidikan : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
 Lokasi Penelitian : Desa Titian Resak Kecamatan Seberida

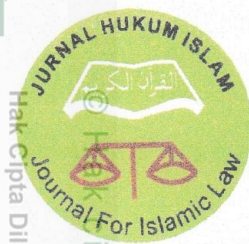
Dengan ini menyatakan bahwa akan meneliti dan tidak melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku berkaitan dengan penerbitan Rekomendasi Riser/Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu satu Pintu (DMPMTSP) Provinsi Riau.

Demikian surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru 23 April 2021
 Yang membuat Pernyataan

Evi Nur Fitri Ani

UIN SUSKA RIAU



JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

Journal For Islamic Law

JL. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293
Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052
www. Jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com
HP. 081275158167 – 085213573669

SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

NAMA : EVI NUR FITRI ANI
NIM : 11725202814
JURUSAN : EKONOMI SYARIAH
JUDUL : ANALISIS IMPLEMENTASI KERJA SAMA TERNAK SAPI DI DESA
TITIAN RESAK KECAMATAN SEBERIDA DITINJAU MENURUT
PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH

Pembimbing: Dr. Wahidin, M.Ag

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 12 Juli 2021

Pimpinan Redaksi



Dr. M. ALPI SYAHRIN, SH., MH., CPL.
NIP. 19880430 201903 1 010

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Evi Nur Fitri Ani lahir di Rengat, pada tanggal 05 April 1999, merupakan anak pertama dan satu-satunya dari pasangan Muhamad Nur dengan Tusilah. Riwayat pendidikan formal yang telah ditempuh oleh penulis sebagai berikut : pada tahun 2011 penulis menamatkan pendidikan dasar di SDN 017 Titian Resak Kec.Seberida, pada tahun 2014 penulis menyelesaikan pendidikan tingkat menengah pertama di SMP Negeri 1 Seberida, dan pada tahun 2017 penulis menyelesaikan pendidikan tingkat akhir di SMA Negeri 1 Seberida. Lalu pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau fakultas syariah dan hokum pada jurusan Ekonomi Syariah melalui jalur UMPTKN.

Selama kuliah penulis juga aktif di beberapa organisasi kampus diantaranya yakni: organisasi sukarelawan KSR PMI Unit 04 UIN Suska Riau 2018 - Sekarang, organisasi Rohis Forum Kajian Mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum (FK Massya) 2017 - 2019 serta organisasi eksternal yakni komunitas Generasi Baru Indonesia (GenBI) 2020.

Selain itu dalam masa perkuliahan penulis melakukan Magang/PKL (Praktek Kerja Lapangan) di Bank BTN Syari'ah Pekanbaru, dan juga telah melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Buluh Rampai Kecamatan Seberida. Kemudian penulis melakukan peneltian di Desa Titian Resak Kecamatan Seberida. *Alhamdulillah* atas Anugerah Allah SWT pada tanggal 30 Juni 2021 penulis melaksanakan sidang Munakasyah dalam ujian sarjana (S1) Jurusan Ekonomi Syariah dengan judul "*Analisis Implementasi Kerjasama Ternak Sapi Di Desa Titian Resak Kecamatan Seberida Ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Syariah*" dan dinyatakan LULUS serta berhak menyandang gelar sarjana ekonomi (SE) Semoga hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca umumnya.